

KABUPATEN LAMONGAN DALAM ANGKA *LAMONGAN REGENCY IN FIGURES* 2020



KABUPATEN LAMONGAN DALAM ANGKA *LAMONGAN REGENCY IN FIGURES* 2020



KABUPATEN LAMONGAN DALAM ANGKA
Lamongan Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-5621

No. Publikasi/*Publication Number*: 35240.2020

Katalog /*Catalog*: 1102001.3524

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv + 204 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Lamongan

BPS-Statistics of Lamongan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Lamongan

BPS-Statistics of Lamongan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Gapura Paduraksa Kabupaten Lamongan

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Lamongan/*BPS-Statistics of Lamongan Regency*

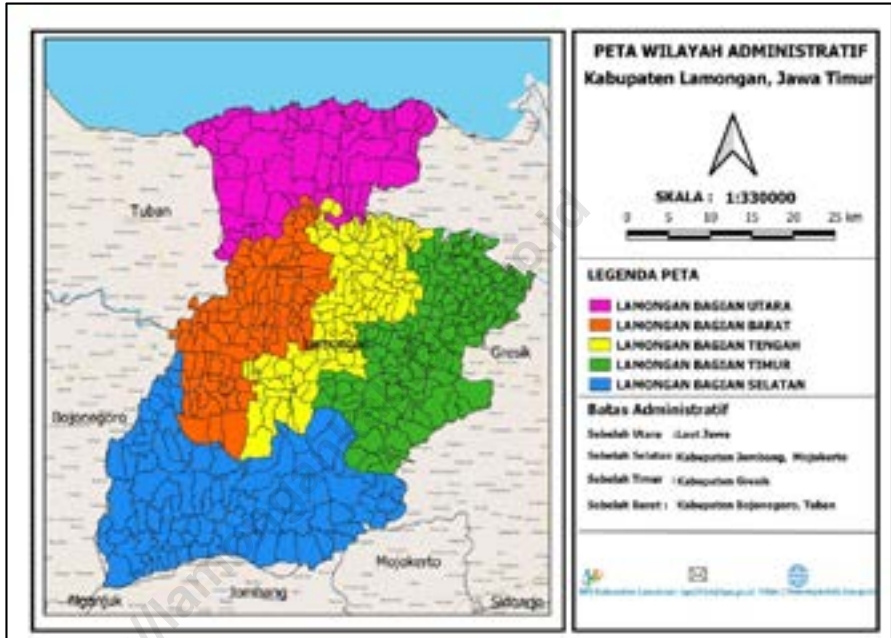
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Azka Putra Pratama Surabaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMONGAN
MAP OF LAMONGAN REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN LAMONGAN
CHIEF STATISTICIAN OF LAMONGAN REGENCY**



ELLYN TAMBARNITA BRAHMANA, S.E.,M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lamongan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lamongan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lamongan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Lamongan, Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Lamongan

ELLYN T. BRAHMANA, S.E., M.Si



PREFACE

Lamongan Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Lamongan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lamongan Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Lamongan , May 2020
Chief Statistician of
Lamongan Regency*

ELLYN T. BRAHMANA, S.E.,M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xx
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	7
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	22
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	42
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	56
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	103
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	140
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	150
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	160
8. Perbankan, Koperasi dan Harga - Harga / <i>Banking, Cooperation, and Prices</i>	163
8. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	182
8. Perdagangan/ <i>Trade</i>	192
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	204
8. Perbandingan antarkabupaten/ <i>Regency Comparison</i>	160

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://lamongankab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019
Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
<i>SOSIAL/SOCIAL</i>				
Penduduk ¹ / <i>Population</i> ¹	-	1.188.478	1.188.913	1.189.106
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR</i> ²	%	68,65	68,02	68,89
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR</i> ²	%	4,12	3,17	4,00
Penduduk Miskin ³ / <i>Poor People</i> ⁴	ribu/ <i>thousand</i>	171,38	164,00	157,11
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People</i> ⁴	%	14,42	13,80	13,21

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Lamongan, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Lamongan Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lamongan Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	<i>Parties and Sex in Lamongan Regency 2019</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lamongan Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lamongan Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lamongan Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamongan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Lamongan Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamongan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Lamongan Regency/Municipal Government Expenditures by</i>	

	<i>Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019.....</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lamongan Regency, 2019.....</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lamongan Regency, 2019.....</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lamongan</i>	

	<i>Regency, 2019</i>	49
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan</i>	

	<i>Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lamongan Regency, 2014– 2019</i>	84
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational</i>	

	<i>Level in Lamongan Regency, 2018 and 2019</i>	89
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lamongan Regency, 2018 and 2019</i>	90
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lamongan Regency, 2014–2019</i>	91
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lamongan Regency, 2019...</i>	97
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019</i>	98
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lamongan Regency, 2011–2018</i>	99
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lamongan, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lamongan Regency, 2012–2019.....	102
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lamongan, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lamongan Regency, 2012–2019.....	103

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	103
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	106
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lamongan Regency (ha), 2016–2019</i>	109
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lamongan Regency (ha), 2016–2019</i>	110
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (m²),</i>	110
	<i>2018 and 2019</i>	111
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (kg), 2018 and 2019</i>	113
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lamongan Regency (m²), 2016–2019</i>	115

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lamongan Regency (kg), 2016–2019</i>	116
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	117
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	119
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lamongan Regency (m²), 2016–2019</i>	121
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lamongan Regency (stalks), 2016–2019</i>	122
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (ton), 2018 and 2019</i>	123
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lamongan, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lamongan Regency (ton), 2016–2019</i>	126
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lamongan Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	127

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lamongan Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	131
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019.....</i>	140
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lamongan Regency, 2015–2019.....</i>	141
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019.....</i>	142
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lamongan Regency, 2016–2019</i>	150
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/	

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lamongan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lamongan Regency (km), 2017–2019</i>	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lamongan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lamongan Regency (km), 2017–2019</i>	161
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lamongan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lamongan Regency (km), 2017–2019</i>	162

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lamongan Regency, 2016–2019</i>	163
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lamongan Regency, 2016–2019</i>	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lamongan Regency, 2019</i>	173

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lamongan Regency, 2018 and 2019</i>	182
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lamongan Regency, 2018 and 2019</i>	183
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lamongan Regency, 2018 and 2019</i>	184
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lamongan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lamongan Regency, 2016–2019</i>	192
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	204
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	206
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan	

	Usaha di Kabupaten Lamongan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lamongan Regency, 2015–2019..</i>	208
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lamongan Regency (percent), 2016–2019</i>	210
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	212
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	213
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Lamongan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Lamongan Province (thousand), 2015–2019.....</i>	222
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Lamongan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Lamongan Province (percent), 2015–2019..</i>	224
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Lamongan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Lamongan Province (thousand), 2015–2019.....</i>	226

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Lamongan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Lamongan Province, 2015–2019</i>	228
------	---	-----

<https://lamongankab.bps.go.id>

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lamongan terletak $6^{\circ}51'54''$ sampai dengan $7^{\circ}23'6''$ lintang selatan dan antara $112^{\circ}4'41''$ sampai dengan $112^{\circ}33'12''$ bujur timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Lamongan memiliki batas-batas: Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa; sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Mojokerto; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro dan Tuban; sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gresik.
3. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau +3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.
4. Kondisi topografi Kabupaten Lamongan dapat ditinjau dari ketinggian wilayah di atas permukaan laut dan kelerengan lahan. Kabupaten Lamongan terdiri dari daratan rendah dan bonorowo dengan tingkat ketinggian 0-25 meter seluas 50,17%, sedangkan ketinggian

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lamongan is located between $6^{\circ} 51' 54''$ up to $7^{\circ}23'6''$ South latitude, and between $112^{\circ} 4' 41''$ up to $112^{\circ}33'12''$ East longitude, with an area of 1,812.8 km².*
2. *In terms of geographic position, Lamongan has boundaries as follows: North – Java Sea, South - Jombang and Mojokerto Regency; West – Bojonegoro and Tuban Regency; East – Gresik Regency*
3. *Lamongan has total area of approximately 1812.8 km² or + 3.78% of the area of East Java Province. By a length of 47 km along the coastline, the sea area Lamongan is about 902.4 km², if calculated 12 miles from the ocean surface.*
4. *The topography condition of Lamongan can be viewed from the heights of mean sea level and steepnessslope. Lamongan is composed of the lower mainland and bonorowo with a height of 0-25 meters with the total area of of 50.17%, while the height of 25-100 meters covering an area of 45.68%,*

1. 25-100 meter seluas 45,68%, selebihnya 4,15% berketinggian di atas 100 meter di atas permukaan air laut.
 2. Daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu:
 - Bagian Tengah Selatan merupakan daratan rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo, dan Kembangbahu.
 - Bagian Selatan dan Utara merupakan pegunungan kapur berbatu-batu dengankesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro.
 - Bagian Tengah Utara merupakan daerah Bonorowo yang merupakan daerah rawan banjir. Kawasan ini meliputi Kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, dan Glagah.
 3. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
1. *the remaining 4.15% above the altitude of 100 meters above mean sea level.*
 2. *Mainland Lamongan cleaved by the Solo River, and an outline of its land is divided into 3 characteristics, namely:*
 - *South Central Section is the lower mainland which is relatively a little fertile land that stretches from the District Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo, and Kembangbahu.*
 - *South and North Section are limestone mountains with medium fertility land. This area consists of the Subdistrict Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, and Solokuro.*
 - *North Central Section is a Bonorowo area which commonly prone to flooding. These area includes Subdistrict Sekaran, Laren, Karanggeneng, kalitengah, Turi, Karangbinangun and Glagah.*
 3. **Coastal Village/Coastal Sub-District** *is a village/sub-district which some areas are intersect/ directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/ reef.*

4. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
5. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
6. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/ kelurahan yang wilayah- nya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pe-gunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
7. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
8. **Curah hujan** adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm.
9. Banyaknya curah hujan dinyatakan dalam satuan milimeter. Curah hujan 1 (satu)
4. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
5. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.
6. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
7. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
8. **Precipitation** is the amount of water falling on flat ground surface during a certain period which measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff, and infiltration. Precipitation unit is mm.The amount of precipitation is expressed in millimeters.
9. *Precipitation of 1 (one) millimeter is meaning that, in an area of one square meter at a flat land,*

1. millimeter artinya, dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
 2. **Hari hujan** adalah hari ada hujan yang umumnya banyaknya curah hujan lebih atau sama dengan 0,5 mm dalam sehari.
 3. Rumus umumnya ditulis:
 $D = h/B$
 4. dengan D menyatakan kepadatan hujan, h banyaknya hari hujan, dan B banyaknya hari dalam sebulan.
1. *there is one millimeter of water accommodated or accommodated as much as one liter of water.*
 2. **Rainy days** are days with generally the amount of precipitation are greater than or equal to 0.5 mm in a day.
 3. *The formula is generally written:
 $D = h/B$
by D states rain density, h is the number of rainy days, and B is the number of days in a month.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sukorame	Sukorame	4 147
Bluluk	Bluluk	5 415
Ngimbang	Sendangrejo	11 433
Sambeng	Ardirejo	19 544
Mantup	Mantup	9 307
Kembangbahu	Kembangbahu	6 384
Sugio	Sugio	9 129
Kedungpring	Kedungpring	8 443
Modo	Mojorejo	7 780
Babat	Bedahan	6 295
Pucuk	Pucuk	4 484
Sukodadi	Sukodadi	5 232
Lamongan	Lamongan	4 038
Tikung	Bakalanpule	5 299
Sarirejo	Dermolemahbang	4 739
Deket	Deketwetan	5 005
Glagah	Glagah	4 052
Karangbinangun	Sambopnggir	5 288
Turi	Sukoanyar	5 869
Kalitengah	Dibee	4 335
Karanggeneng	Karanggeneng	5 132
Sekaran	Bulutengger	4 965
Maduran	Maduran	3 015
Laren	Gampangsejati	9 600
Solokuro	Payaman	10 102
Paciran	Paciran	4 789
Brondong	Brondong	7 459
Kabupaten Lamongan		181 280

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Sukorame	2.29	-
Bluluk	2.99	-
Ngimbang	6.31	-
Sambeng	10.78	-
Mantup	5.13	-
Kembangbahu	3.52	-
Sugio	5.04	-
Kedungpring	4.66	-
Modo	4.29	-
Babat	3.47	-
Pucuk	2.47	-
Sukodadi	2.89	-
Lamongan	2.23	-
Tikung	2.92	-
Sarirejo	2.61	-
Deket	2.76	-
Glagah	2.24	-
Karangbinangun	2.92	-
Turi	3.24	-
Kalitengah	2.39	-
Karanggeneng	2.83	-
Sekaran	2.74	-
Maduran	1.66	-
Laren	5.30	-
Solokuro	5.57	-
Paciran	2.64	-
Brondong	4.11	-
Kabupaten Lamongan	100.00	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Lamongan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Sukorame	90.78	51
Bluluk	63.56	41
Ngimbang	81.79	39
Sambeng	69.00	31
Mantup	2.00	19
Kembangbahu	5.17	14
Sugio	31.00	17
Kedungpring	26.74	29
Modo	54.88	37
Babat	6.91	27
Pucuk	9.71	17
Sukodadi	10.90	11
Lamongan	7.70	-
Tikung	9.46	8
Sarirejo	14.00	14
Deket	2.00	4
Glagah	5.34	14
Karangbinangun	0.62	16
Turi	6.05	6
Kalitengah	5.95	25
Karanggeneng	6.44	24
Sekaran	6.60	22
Maduran	9.29	27
Laren	4.50	36
Solokuro	70.40	39
Paciran	15.00	44
Brondong	18.70	50
Kabupaten Lamongan	19.16	662

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Catatan/*Note*: data belum tersedia

Sumber/*Source*: ...

<https://lamongankab.bps.go.id>

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://www.bankab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

- | | |
|--|--|
| <p>1. kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>1. <i>Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |
| <p>2. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan</p> | <p>2. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry</i></p> |

- Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 4. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga *of Women Empowerment and Child Protection*
 3. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 4. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

1. Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
1. *Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

<https://lamongankab.bps.go.id>

<https://lamongankab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2015–2019
Table Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lamongan Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukorame	9	9	9	9	9
Bluluk	9	9	9	9	9
Ngimbang	19	19	19	19	19
Sambeng	22	22	22	22	22
Mantup	15	15	15	15	15
Kembangbahu	18	18	18	18	18
Sugio	21	21	21	21	21
Kedungpring	23	23	23	23	23
Modo	17	17	17	17	17
Babat	21	21	21	21	21
Pucuk	17	17	17	17	17
Sukodadi	20	20	20	20	20
Lamongan	12	12	12	12	12
Tikung	13	13	13	13	13
Sarirejo	9	9	9	9	9
Deket	17	17	17	17	17
Glagah	29	29	29	29	29
Karangbinangun	21	21	21	21	21
Turi	19	19	19	19	19
Kalitengah	20	20	20	20	20
Karanganeng	18	18	18	18	18
Sekaran	21	21	21	21	21
Maduran	17	17	17	17	17
Laren	20	20	20	20	20
Solokuro	10	10	10	10	10
Paciran	16	16	16	16	16
Brondong	9	9	9	9	9
Kabupaten Lamongan	474	474	474	474	474

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017 / Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lamongan Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	8	2	10
Partai Demokrat	4	5	9
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	3	8
Partai Amanat Nasional	6	1	7
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Gerakan Indonesia Raya	4	0	4
Partai Persatuan Pembangunan	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	1	0	1
Partai Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Kabupaten Lamongan	39	11	50

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Lamongan

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(2018)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 756	3 435	6 191
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 420	469	1 889
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	513	262	775
Eselon III/3rd Echelon	179	42	221
Eselon II/2nd Echelon	33	3	36
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Kabupaten Lamongan	4 901	4 211	9 112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(2019)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 727	3 682	6 409
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 304	422	1 726
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	477	271	748
Eselon III/3rd Echelon	179	55	234
Eselon II/2nd Echelon	38	4	42
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Kabupaten Lamongan	4 725	4 434	9 159

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kab. Lamongan/ Board of Regional Employee of Lamongan Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	54	1	55
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	82	8	90
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	957	315	1 272
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	122	101	223
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	177	655	832
S1 / <i>Bachelor</i>	2 741	2 774	5 515
S2/S3 <i>Post Graduate</i>	769	356	1 125
Kabupaten Lamongan	4 902	4 210	9 112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	201		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	39	1	40
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	73	7	80
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	873	272	1 145
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	107	89	196
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	180	726	906
S1 / <i>Bachelor</i>	2 727	2 978	5 705
S2/S3 <i>Post Graduate</i>	726	361	1 087
Kabupaten Lamongan	4 725	4 434	9 159

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kab. Lamongan/ *Board of Regional Employee of Lamongan Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	(2018)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	24	-	24
3. I/C (Juru)	33	3	36
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	3	32
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	75	14	89
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	169	50	219
7. II/C (Pengatur)	456	215	671
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	170	252	422
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	458	603	1 061
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	505	603	1 108
11. III/C (Penata)	551	594	1 145
12. III/D (Penata Tingkat I)	568	446	1 014
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	595	365	960
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 085	970	2 055
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	173	88	261
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	10	5	15
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Kabupaten Lamongan	4 901	4 211	9 112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	(2019)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	-	21
3. I/C (Juru)	14	2	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	43	4	47
Golongan I/Range I			-
5. II/A (Pengatur Muda)	53	4	57
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	178	56	234
7. II/C (Pengatur)	268	219	487
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	315	276	591
Golongan II/Range II			-
9. III/A (Penata Muda)	474	764	1 238
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	542	725	1 267
11. III/C (Penata)	558	517	1 075
12. III/D (Penata Tingkat I)	573	565	1 138
Golongan III/Range III			-
13. IV/A (Pembina)	510	313	823
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 013	908	1 921
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	140	74	214
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	23	6	29
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Kabupaten Lamongan	4 725	4 434	9 159

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kab. Lamongan/ *Board of Regional Employee of Lamongan Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamongan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Lamongan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	403.474.462	429.200.064
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	114.982.290	142.025.802
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	27.118.547	30.574.992
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	22.454.128	23.093.187
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	238.919.497	233.506.083
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.708.680.364	1.594.775.221
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	98.267.648	75.480.934
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1.166.655.654	1.146.161.266
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	443.757.062	373.133.021
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	606.876.380	692.067.386
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	33.798.835	85.107.080
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	136.756.685	164.449.090
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	320.856.510	392.498.316
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	115.464.350	50.012.900
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	2.719.031.206	2.716.042.671

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	436.595.180	471.995.826
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	129.214.808	144.919.591
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	15.341.145	15.725.712
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	24.670.104	26.463.305
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	267.369.123	284.887.218
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1.700.714.353	1.669.265.106
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	124.753.022	114.472.399
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1.146.161.266	1.183.848.580
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	429.800.064	370.944.126
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	673.753.011	723.228.783
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	84.455.746	103.207.316
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	161.752.210	190.481.612
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	365.099.755	411.847.235
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	62.445.300	17.692.619
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	2.811.062.543	2.864.489.714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamongan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Lamongan Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1.650.015.258	1.619.390.906
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1.041.327.725	930.778.902
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	111.801.262	135.754.090
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	28.798.600	17.156.540
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1.595.200	1.590.395
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	466.492.472	534.110.980
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1.146.033.979	1.110.198.277
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	42.270.993	50.145.182
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	487.263.264	554.831.505
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	616.499.722	505.221.590
Jumlah/Total	2.796.049.237	2.729.589.183

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1.600.633.511	1.613.354.491
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	911.862.349	885.798.556
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	148.469.410	141.259.870
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	21.419.540	13.552.240
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1.681.969	1.721.683
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	517.200.242	571.022.142
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1.213.237.362	1.262.155.216
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	59.188.829	69.228.926
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	622.237.185	702.493.573
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	531.811.348	490.432.716
Jumlah/<i>Total</i>	2.813.870.873	2.875.509.707

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada su-atu wilayah dan waktu tertentu. Dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 5. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 6. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 9. Bekerja menurut ICLS ke-19 adalah kegiatan ekonomi melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam kumulatif dalam
4. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, expressed as the number of males for every 100 females.*
 5. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 6. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 7. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 8. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 9. *Working according to the 19th ICLS is economic activity performs work with the intention of obtaining or assisting to obtain income or profit for at least one cumulative hour a week ago. Included in the concept of work are people who tempo-*

1. seminggu yang lalu. Termasuk dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.
 2. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 3. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 4. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 5. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut.
 6. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,
1. *rarely do not work.*
 2. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 3. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 4. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 5. *Own-account worker is a person who works at his own risk*
 6. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/*

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

em-mployee but casual worker. A labo-rers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for buil-ding construction sector is 3 months. If the employer is an insti-tution, more than 1 (one) employer is allowed.

7. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/maji-kan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
8. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

7. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
8. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Sukorame	21704	-0,007
Bluluk	23008	-0,008
Ngimbang	48794	-0,001
Sambeng	53222	0,001
Mantup	47132	-0,003
Kembangbahu	50729	-0,005
Sugio	63020	-0,011
Kedungpring	61618	-0,013
Modo	50546	-0,010
Babat	90784	-0,007
Pucuk	48826	-0,018
Sukodadi	58927	-0,004
Lamongan	70142	-0,003
Tikung	46285	0,003
Sarirejo	25935	-0,002
Deket	45180	-0,008
Glagah	42851	-0,015
Karangbinangun	41364	-0,010

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Turi	55442	-0,004
Kalitengah	36804	-0,006
Karang Geneng	44357	-0,015
Sekaran	44381	-0,036
Maduran	34486	-0,036
Laren	48403	-0,021
Solokuro	48667	-0,020
Paciran	96542	-0,005
Brondong	74241	-0,005
Kabupaten Lamongan		
Hasil Registrasi/Registration Result	1373390	-0,010
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	1189106	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Sukorame	1,58	5,23
Bluluk	1,68	4,25
Ngimbang	3,55	4,27
Sambeng	3,88	2,72
Mantup	3,43	5,06
Kembangbahu	3,69	7,95
Sugio	4,59	6,90
Kedungpring	4,49	7,30
Modo	3,68	6,50
Babat	6,61	14,42
Pucuk	3,56	10,89
Sukodadi	4,29	11,26
Lamongan	5,11	17,37
Tikung	3,37	8,73
Sarirejo	1,89	5,47
Deket	3,29	9,03
Glagah	3,12	10,58
Karangbinangun	3,01	7,82
Turi	4,04	9,45
Kalitengah	2,68	8,49
Karang Geneng	3,23	8,64
Sekaran	3,23	8,94
Maduran	2,51	11,44
Laren	3,52	5,04
Solokuro	3,54	4,82
Paciran	7,03	20,16
Brondong	5,41	9,95
Kabupaten Lamongan		
Hasil Registrasi/Registration Result	100	7,58
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	-	6,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Sukorame	5,23
Bluluk	100,67
Ngimbang	97,29
Sambeng	101,81
Mantup	100,97
Kembangbahu	98,83
Sugio	100,98
Kedungpring	100,32
Modo	101,49
Babat	100,06
Pucuk	102,58
Sukodadi	101,01
Lamongan	99,35
Tikung	82,81
Sarirejo	99,35
Deket	99,65
Glagah	100,61
Karangbinangun	100,82
Turi	100,20
Kalitengah	102,60
Karang Geneng	100,28
Sekaran	99,39
Maduran	100,72
Laren	99,50
Solokuro	99,46
Paciran	99,81
Brondong	101,14
Kabupaten Lamongan	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	99,71
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	94,54

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan/*Population and Civil Registration Agency of Lamongan*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lamongan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	357744	261675	619419
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	13032	12806	25838
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	35435	29609	65044
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	8687	162436	171123
Lainnya/ <i>Others</i>	33528	21702	55230
Jumlah/Total	448426	488228	936654

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lamongan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Laomongan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	239532	2429	241961	99,00
1	137533	2838	140371	97,98
2	167117	17978	185095	90,29
3	75237	2593	77830	96,67
Jumlah/Total	619419	25838	645257	96,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	132656	374617	64,59
1	86332	226703	61,92
2	62406	247501	74,79
3	10003	87833	88,61
Jumlah/Total	291397	936654	68,89

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lamongan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	56370	56474	112844
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	82862	42723	125585
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	11849	5671	17520
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	118748	72047	190795
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	66845	20829	87674
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	21070	63931	85001
Jumlah/Total	357744	261675	619419

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau benbentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that con-*

mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

sists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be a-cademy, polytechnic, high school, institute, or university.

1. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
2. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
4. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan ber-obat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

1. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
2. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
3. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior mid-wife.*
4. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

5. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES /PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
7. Bencana Alam adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung
5. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
6. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922 /MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
7. *Natural Disaster is an event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and*

1. meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
1. *landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

<https://lamongankab.bps.go.id>

<https://lamongankab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	–	...	16	16	16	16
Bluluk	–	...	16	16	16	16
Ngimbang	1	1	64	36	65	37
Sambeng	–	...	37	37	37	37
Mantup	–	...	21	22	21	22
Kembangbahu	–	...	31	31	31	31
Sugio	–	...	43	43	43	43
Kedungpring	–	...	42	42	42	42
Modo	–	...	39	39	39	39
Babat	–	...	71	71	71	71
Pucuk	–	...	42	44	42	44
Sukodadi	–	...	39	40	39	40
Lamongan	1	1	52	51	53	52
Tikung	–	...	35	35	35	35
Sarirejo	–	...	19	19	19	19
Deket	–	...	34	34	34	34
Glagah	–	...	50	50	50	50
Karangbinangun	–	...	33	33	33	33
Turi	–	...	31	31	31	31
Kalitengah	–	...	21	21	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanggeneng	–	...	32	32	32	32
Sekaran	–	...	35	35	35	35
Maduran	–	...	27	27	27	27
Laren	–	...	53	54	53	54
Solokuro	–	...	33	33	33	33
Paciran	–	...	56	56	56	56
Brondong	–	...	51	52	51	52
Nama Kabupaten/ Kota	2	2	1 023	1 000	1 025	1 002

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	–	...	38	38	38	38
Bluluk	–	...	40	41	40	41
Ngimbang	8	7	77	82	85	89
Sambeng	–	...	82	77	82	77
Mantup	–	...	61	62	61	62
Kembangbahu	–	...	94	78	94	78
Sugio	–	...	128	128	128	128
Kedungpring	–	...	120	113	120	113
Modo	–	...	93	86	93	86
Babat	–	...	245	219	245	219
Pucuk	–	...	112	113	112	113
Sukodadi	–	...	100	95	100	95
Lamongan	11	13	198	198	209	211
Tikung	–	...	95	93	95	93
Sarirejo	–	...	48	48	48	48
Deket	–	...	92	90	92	90
Glagah	–	...	160	151	160	151
Karangbinangun	–	...	78	79	78	79
Turi	–	...	83	82	83	82
Kalitengah	–	...	71	63	71	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanggeneng	–	...	114	105	114	105
Sekaran	–	...	97	90	97	90
Maduran	–	...	78	71	78	71
Laren	–	...	155	155	155	155
Solokuro	–	...	191	180	191	180
Paciran	–	...	332	300	332	300
Brondong	–	...	226	216	226	216
Nama Kabupaten/ Kota	19	20	3 208	3 053	3 227	3 073

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	–	...	543	481	543	481
Bluluk	–	...	426	376	426	376
Ngimbang	72	52	878	942	950	994
Sambeng	–	...	922	834	922	834
Mantup	–	...	744	756	744	756
Kembangbahu	–	...	760	655	760	655
Sugio	–	...	1 615	1 031	1 615	1 031
Kedungpring	–	...	1 183	1 124	1 183	1 124
Modo	–	...	935	842	935	842
Babat	–	...	2 807	2 474	2 807	2 474
Pucuk	–	...	1 315	1 102	1 315	1 102
Sukodadi	–	...	1 257	1 170	1 257	1 170
Lamongan	80	73	2 395	2 091	2 475	2 164
Tikung	–	...	914	904	914	904
Sarirejo	–	...	342	314	342	314
Deket	–	...	1 037	853	1 037	853
Glagah	–	...	1 174	1 088	1 174	1 088
Karangbinangun	–	...	851	697	851	697
Turi	–	...	882	770	882	770
Kalitengah	–	...	648	563	648	563

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanggeneng	–	...	1 047	1 106	1 047	1 106
Sekaran	–	...	931	886	931	886
Maduran	–	...	723	694	723	694
Laren	–	...	1 332	1 252	1 332	1 252
Solokuro	–	...	1 388	1 603	1 388	1 603
Paciran	–	...	2 997	2 763	2 997	2 763
Brondong	–	...	2 313	2 269	2 313	2 269
Nama Kabupaten/ Kota	152	125	32 359	29 640	32 511	29 765

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)					
	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	3	3	11	11	83	85
Bluluk	8	8	20	20	170	160
Brondong	2	2	10	10	45	46
Deket	2	2	9	9	95	95
Glagah	2	2	7	7	40	45
Kalitengah	14	14	47	47	396	394
Karang Geneng	4	4	15	15	120	112
Karangbinangun	6	6	21	21	203	219
Kedungpring	12	12	32	32	424	393
Kembangbahu	14	14	45	45	482	429
Lamongan	3	3	15	15	184	201
Laren	2	2	8	8	34	34
Maduran	8	8	22	22	186	181
Mantup	14	14	46	46	430	401
Modo	11	11	32	32	347	356
Ngimbang	7	7	17	17	164	146
Paciran	1	1	4	4	42	39
Pucuk	4	4	13	13	101	78
Sambeng	15	15	48	48	370	348
Sarirejo	12	12	34	34	284	292
Sekaran	3	3	8	8	74	78
Solokuro	-	-	-	-	-	-
Sugio	18	18	41	41	317	328
Sukodadi	8	8	28	28	293	290
Sukorame	6	6	19	19	154	145
Tikung	7	7	22	22	237	231
Turi	19	19	52	52	588	615
Kabupaten Lamongan	205	205	626	626	5863	5741

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019
dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	13	13	-	-	13	13
Bluluk	15	15	-	-	15	15
Brondong	33	33	1	1	34	34
Deket	37	37	2	2	39	39
Glagah	20	20	-	-	20	20
Kalitengah	29	29	-	-	29	29
Karang Geneng	36	36	3	4	39	40
Karangbinangun	28	28	3	3	31	31
Kedungpring	31	31	1	1	32	32
Kembangbahu	31	31	4	4	35	35
Lamongan	16	16	1	1	17	17
Laren	24	24	-	-	24	24
Maduran	31	31	5	5	36	36
Mantup	27	27	-	-	27	27
Modo	11	11	-	-	11	11
Ngimbang	23	23	-	-	23	23
Paciran	20	20	-	-	20	20
Pucuk	21	21	-	-	21	21
Sambeng	23	23	-	-	23	23
Sarirejo	18	18	1	1	19	19
Sekaran	18	18	-	1	18	19
Selokuro	20	20	1	1	21	21
Sugio	15	15	1	1	16	16
Sukodadi	15	15	1	1	16	16
Sukorame	11	11	-	-	11	11
Tikung	18	18	1	3	19	21
Turi	19	19	7	7	26	26
Kabupaten Lamongan	603	603	32	36	635	639

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	98	113	-	-	98	113
Bluluk	115	126	-	-	115	126
Brondong	255	271	9	8	264	279
Deket	249	268	17	17	266	285
Glagah	166	188	-	-	166	188
Kalitengah	225	241	-	-	225	241
Karang Geneng	335	351	31	39	366	390
Karangbinangun	277	289	28	31	305	320
Kedungpring	246	268	6	6	252	274
Kembangbahu	266	287	32	39	298	326
Lamongan	132	143	6	10	138	153
Laren	221	239	-	-	221	239
Maduran	343	357	72	76	415	433
Mantup	208	223	-	-	208	223
Modo	76	94	-	-	76	94
Ngimbang	186	200	-	-	186	200
Paciran	151	171	-	-	151	171
Pucuk	147	164	-	-	147	164
Sambeng	181	200	-	-	181	200
Sarirejo	131	145	4	5	135	150
Sekaran	146	155	-	2	146	157
Solokuro	148	148	7	8	155	156
Sugio	105	116	4	5	109	121
Sukodadi	106	123	8	8	114	131
Sukorame	71	83	-	-	71	83
Tikung	165	171	11	26	176	197
Turi	168	175	71	73	239	248
Kabupaten Lamongan	4 917	5 309	306	353	5 223	5 662

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	1 285	1 212	-	-	1 285	1 212
Bluluk	1 090	1 095	-	-	1 090	1 095
Brondong	3 357	3 287	108	128	3 465	3 415
Deket	2 463	2 371	147	165	2 610	2 536
Glagah	2 283	2 206	-	-	2 283	2 206
Kalitengah	2 154	2 116	-	-	2 154	2 116
Karang Geneng	2 205	2 144	392	454	2 597	2 598
Karangbinangun	2 702	2 627	205	197	2 907	2 824
Kedungpring	2 383	2 339	31	34	2 414	2 373
Kembangbahu	3 456	3 405	500	502	3 956	3 907
Lamongan	1 010	1 054	102	108	1 112	1 162
Laren	2 450	2 446	-	-	2 450	2 446
Maduran	4 437	4 376	1 287	1 372	5 724	5 748
Mantup	2 269	2 267	-	-	2 269	2 267
Modo	597	593	-	-	597	593
Ngimbang	2 031	1 990	-	-	2 031	1 990
Paciran	1 232	1 226	-	-	1 232	1 226
Pucuk	1 533	1 485	-	-	1 533	1 485
Sambeng	1 850	1 799	-	-	1 850	1 799
Sarirejo	1 546	1 582	16	34	1 562	1 616
Sekaran	1 424	1 396	-	13	1 424	1 409
Solokuro	1 090	1 059	159	202	1 249	1 261
Sugio	811	796	86	89	897	885
Sukodadi	694	692	44	50	738	742
Sukorame	508	503	-	-	508	503
Tikung	1 901	1 958	155	243	2 056	2 201
Turi	2 304	2 306	1 043	918	3 347	3 224
Kabupaten Lamongan	51 065	50 330	4 275	4 509	55 340	54 839

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	-	-	33	33	33	33
Bluluk	1	1	4	4	5	5
Brondong	-	-	32	32	32	32
Deket	-	-	10	10	10	10
Glagah	-	-	36	36	36	36
Kalitengah	-	-	16	16	16	16
Karang Geneng	1	1	17	17	18	18
Karangbinangun	-	-	18	18	18	18
Kedungpring	1	1	14	14	15	15
Kembangbahu	-	-	17	17	17	17
Lamongan	-	-	6	6	6	6
Laren	-	-	39	39	39	39
Maduran	-	-	22	22	22	22
Mantup	-	-	14	14	14	14
Modo	-	-	14	14	14	14
Ngimbang	-	-	4	4	4	4
Paciran	-	-	37	37	37	37
Pucuk	-	-	29	29	29	29
Sambeng	-	-	15	15	15	15
Sarirejo	-	-	18	18	18	18
Sekaran	-	-	22	22	22	22
Solokuro	-	-	25	25	25	25
Sugio	-	-	25	25	25	25
Sukodadi	-	-	19	19	19	19
Sukorame	-	-	3	3	3	3
Tikung	-	-	10	10	10	10
Turi	-	-	30	30	30	30
Kabupaten Lamongan	3	3	529	529	532	532

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Babat	13	13	329	330	342	343
Bluluk	13	13	38	38	51	51
Brondong	1	1	390	400	391	401
Deket	4	4	101	101	105	105
Glagah	12	12	312	314	324	326
Kalitengah	5	5	167	167	172	172
Karang Geneng	24	24	175	188	199	212
Karangbinangun	4	4	185	185	189	189
Kedungpring	35	35	124	124	159	159
Kembangbahu	15	15	155	159	170	174
Lamongan	6	6	179	179	185	185
Laren	10	10	401	409	411	419
Maduran	8	8	201	207	209	215
Mantup	15	15	120	127	135	142
Modo	6	6	109	109	115	115
Ngimbang	2	2	31	31	33	33
Paciran	12	12	590	596	602	608
Pucuk	17	17	265	265	282	282
Sambeng	9	9	100	109	109	118
Sarirejo	3	3	166	166	169	169
Sekaran	10	10	229	229	239	239
Solokuro	7	7	361	361	368	368
Sugio	19	19	199	201	218	220
Sukodadi	10	10	175	175	185	185
Sukorame	3	3	26	26	29	29
Tikung	13	13	75	75	88	88
Turi	6	6	295	295	301	301
Kabupaten Lamongan	282	282	5,498	5,566	5,780	5,848

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Babat	-	-	4,327	4,317	4,327	4,317
Bluluk	195	182	364	364	559	546
Brondong	-	-	4,385	4,322	4,385	4,322
Deket	-	-	1,014	1,070	1,014	1,070
Glagah	-	-	2,330	2,328	2,330	2,328
Kalitengah	-	-	1,406	1,400	1,406	1,400
Karang Geneng	320	320	1,828	1,532	2,148	1,852
Karangbinangun	-	-	1,516	1,811	1,516	1,811
Kedungpring	354	410	1,434	1,407	1,788	1,817
Kembangbahu	-	-	1,503	1,584	1,503	1,584
Lamongan	-	-	2,308	2,347	2,308	2,347
Laren	-	-	3,039	2,999	3,039	2,999
Maduran	-	-	1,640	1,591	1,640	1,591
Mantup	-	-	1,351	1,340	1,351	1,340
Modo	-	-	1,186	1,208	1,186	1,208
Ngimbang	-	-	186	259	186	259
Paciran	-	-	7,182	7,096	7,182	7,096
Pucuk	-	-	2,232	2,245	2,232	2,245
Sambeng	-	-	1,055	1,049	1,055	1,049
Sarirejo	-	-	1,109	1,119	1,109	1,119
Sekaran	-	-	1,874	1,822	1,874	1,822
Solokuro	-	-	3,451	3,529	3,451	3,529
Sugio	-	-	1,590	1,598	1,590	1,598
Sukodadi	-	-	1,830	1,878	1,830	1,878
Sukorame	-	-	283	276	283	276
Tikung	-	-	673	780	673	780
Turi	-	-	2,611	2,661	2,611	2,661
Kabupaten Lamongan	869	912	53,707	53,932	54,576	54,844

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2019/2020	2017/2018	2019/2020	2017/2018	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	1	1	2	2	3	3
Bluluk	1	1	-	-	1	1
Ngimbang	3	3	3	3	6	6
Sambeng	1	1	3	3	4	4
Mantup	2	2	2	2	4	4
Kembangbahu	1	1	3	3	4	4
Sugjo	3	3	3	3	6	6
Kedungpring	2	2	9	9	11	11
Modo	2	2	4	4	6	6
Babat	4	4	8	8	12	12
Pucuk	2	2	5	5	7	7
Sukodadi	2	2	2	2	4	4
Lamongan	5	5	5	5	10	10
Tikung	1	1	5	5	6	6
Sarirejo	1	1	1	1	2	2
Deket	2	2	1	1	3	3
Glagah	1	1	2	2	3	3
Karangbinangun	2	2	3	3	5	5
Turi	1	1	3	3	4	4
Kalitengah	1	1	-	-	1	1
Karang Geneng	1	1	4	4	5	5
Sekaran	2	2	4	4	6	6
Maduran	1	1	3	2	3	4
Laren	2	2	6	5	7	8
Solokuro	1	1	4	4	5	5
Paciran	2	2	12	12	14	14
Brondong	1	1	13	13	14	14
Kabupaten Lamongan	48	48	110	108	156	158

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2019/2020	2017/2018	2019/2020	2017/2018	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sukorame	33	56	21	20	54	76
Bluluk	27	28	-	-	27	28
Ngimbang	92	109	9	14	101	123
Sambeng	35	51	15	14	50	65
Mantup	86	109	12	16	98	125
Kembangbahu	52	79	28	34	80	113
Sugio	114	148	26	29	140	177
Kedungpring	66	158	84	97	150	255
Modo	60	96	29	34	89	130
Babat	155	240	65	83	220	323
Pucuk	69	113	38	38	107	151
Sukodadi	73	83	11	8	84	91
Lamongan	258	313	43	47	301	360
Tikung	49	109	57	52	106	161
Sarirejo	19	25	5	6	24	31
Deket	85	94	7	-	92	94
Glagah	20	37	14	16	34	53
Karangbinangun	71	103	34	35	105	138
Turi	55	77	18	20	73	97
Kalitengah	35	37	-	-	35	37
Karang Geneng	54	97	37	40	91	137
Sekaran	40	87	43	46	83	133
Maduran	45	67	17	24	62	91
Laren	48	87	34	44	82	131
Solokuro	11	49	31	31	42	80
Paciran	92	290	178	189	270	479
Brondong	35	137	99	114	134	251
Kabupaten Lamongan	1 779	2879	955	1051	2 734	3930

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2019/2020	2017/2018	2019/2020	2017/2018	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukorame	691	648	109	648	800	1296
Bluluk	473	388	-	388	473	776
Ngimbang	1 655	1519	86	1519	1 741	3038
Sambeng	577	575	71	575	648	1150
Mantup	1 186	1256	152	1256	1 338	2512
Kembangbahu	613	600	459	600	1 072	1200
Sugio	1 646	1595	276	1595	1 922	3190
Kedungpring	1 153	1069	818	1069	1 971	2138
Modo	757	652	187	652	944	1304
Babat	2 047	2032	975	2032	3 022	4064
Pucuk	834	809	314	809	1 148	1618
Sukodadi	1 172	1117	68	1117	1 240	2234
Lamongan	4 203	4065	366	4065	4 569	8130
Tikung	651	646	328	646	979	1292
Sarirejo	192	175	58	175	250	350
Deket	1 077	1040	5	1040	1 082	2080
Glagah	104	62	195	62	299	124
Karangbinangun	632	587	200	587	832	1174
Turi	857	779	215	779	1 072	1558
Kalitengah	402	392	-	392	402	784
Karang Geneng	776	750	571	750	1 347	1500
Sekaran	386	440	506	440	892	880
Maduran	696	720	172	720	868	1440
Laren	486	492	395	492	881	984
Solokuro	49	56	225	56	274	112
Paciran	1 625	1518	2 556	1518	4 181	3036
Brondong	567	520	1 038	520	1 605	1040
Kabupaten Lamongan	25 507	24502	10 345	24502	35 852	49004

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	1	1	12	12	13	13
Bluluk	-	-	2	2	2	2
Brondong	-	-	12	12	12	12
Deket	-	-	3	3	3	3
Glagah	1	1	6	6	7	7
Kalitengah	-	-	5	5	5	5
Karang Geneng	-	-	7	7	7	7
Karangbinangun	-	-	4	4	4	4
Kedungpring	-	-	3	3	3	3
Kembangbahu	-	-	3	3	3	3
Lamongan	-	-	5	5	5	5
Laren	-	-	10	10	10	10
Maduran	-	-	6	6	6	6
Mantup	-	-	4	4	4	4
Modo	-	-	7	7	7	7
Ngimbang	-	-	4	4	4	4
Paciran	-	-	21	21	21	21
Pucuk	-	-	7	7	7	7
Sambeng	-	-	6	6	6	6
Sarirejo	-	-	4	4	4	4
Sekaran	-	-	6	6	6	6
Solokuro	-	-	18	18	18	18
Sugio	-	-	7	7	7	7
Sukodadi	-	-	6	6	6	6
Sukorame	-	-	2	2	2	2
Tikung	-	-	3	3	3	3
Turi	-	-	5	5	5	5
Kabupaten Lamongan	2	2	178	178	180	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Babat	78	78	104	106	182	184
Bluluk	2	2	16	16	18	18
Brondong	1	1	130	132	131	133
Deket	-	-	36	36	36	36
Glagah	42	42	78	78	120	120
Kalitengah	-	-	64	64	64	64
Karang Geneng	7	7	108	108	115	115
Karangbinangun	3	3	31	31	34	34
Kedungpring	4	4	46	46	50	50
Kembangbahu	1	1	51	51	52	52
Lamongan	3	3	98	100	101	103
Laren	2	2	84	84	86	86
Maduran	1	1	85	86	86	87
Mantup	3	3	45	45	48	48
Modo	2	2	65	66	67	68
Ngimbang	1	1	40	40	41	41
Paciran	12	12	380	391	392	403
Pucuk	2	2	75	75	77	77
Sambeng	1	1	49	49	50	50
Sarirejo	-	-	45	45	45	45
Sekaran	3	3	72	72	75	75
Solokuro	3	3	197	200	200	203
Sugio	5	5	90	90	95	95
Sukodadi	2	2	65	65	67	67
Sukorame	-	-	19	19	19	19
Tikung	3	3	39	39	42	42
Turi	-	-	67	67	67	67
Kabupaten Lamongan	181	181	2,179	2,201	2,360	2,382

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Babat	1,700	1,683	685	688	2,385	2,371
Bluluk	-	-	28	30	28	30
Brondong	-	-	931	871	931	871
Deket	-	-	286	288	286	288
Glagah	675	657	418	455	1,093	1,112
Kalitengah	-	-	426	414	426	414
Karang Geneng	-	-	269	242	269	242
Karangbinangun	-	-	1,509	1,530	1,509	1,530
Kedungpring	-	-	311	330	311	330
Kembangbahu	-	-	674	580	674	580
Lamongan	-	-	973	1,056	973	1,056
Laren	-	-	615	552	615	552
Maduran	-	-	810	893	810	893
Mantup	-	-	331	293	331	293
Modo	-	-	551	578	551	578
Ngimbang	-	-	219	198	219	198
Paciran	-	-	4,586	4,856	4,586	4,856
Pucuk	-	-	660	593	660	593
Sambeng	-	-	347	348	347	348
Sarirejo	-	-	164	173	164	173
Sekaran	-	-	738	744	738	744
Solakuro	-	-	1,185	1,150	1,185	1,150
Sugio	-	-	515	552	515	552
Sukodadi	-	-	518	498	518	498
Sukorame	-	-	158	146	158	146
Tikung	-	-	221	198	221	198
Turi	-	-	441	413	441	413
Kabupaten Lamongan	2,375	2,340	18,569	18,669	20,944	21,009

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Babat	-	-	1	1	1	1
Bluluk	1	1	1	1	2	2
Brondong	1	1	2	2	3	3
Deket	-	-	1	1	1	1
Glagah	1	1	1	1	2	2
Kalitengah	1	1	-	-	1	1
Karang Geneng	-	-	3	3	3	3
Karangbinangun	1	1	3	3	4	4
Kedungpring	-	-	3	3	3	3
Kembangbahu	1	1	3	3	4	4
Lamongan	-	-	3	3	3	3
Laren	1	1	1	1	2	2
Maduran	3	3	3	3	6	6
Mantup	-	-	-	-	-	-
Modo	-	-	2	2	2	2
Ngimbang	-	-	1	1	1	1
Paciran	-	-	2	2	2	2
Pucuk	1	1	-	-	1	1
Sambeng	-	-	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	2	2	2	2
Sekaran	-	-	3	3	3	3
Solokuro	1	1	3	3	4	4
Sugio	-	-	2	2	2	2
Sukodadi	-	-	4	4	4	4
Sukorame	-	-	3	3	3	3
Tikung	1	1	5	5	6	6
Turi	-	-	6	6	6	6
Kabupaten Lamongan	13	13	58	58	71	71

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Babat	-	-	10	10	10	10
Bluluk	37	40	4	5	41	45
Brondong	46	49	27	26	73	75
Deket	-	-	10	11	10	11
Glagah	39	38	7	9	46	47
Kalitengah	41	42	-	-	41	42
Karang Geneng	-	-	50	45	50	45
Karangbinangun	48	48	50	51	98	99
Kedungpring	-	-	23	26	23	26
Kembangbahu	72	71	62	61	134	132
Lamongan	-	-	24	24	24	24
Laren	54	50	13	13	67	63
Maduran	203	208	54	40	257	248
Mantup	-	-	-	-	-	-
Modo	-	-	20	20	20	20
Ngimbang	-	-	13	15	13	15
Paciran	-	-	22	19	22	19
Pucuk	43	41	-	-	43	41
Sambeng	-	-	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	17	18	17	18
Sekaran	-	-	60	57	60	57
Solokuro	42	45	52	47	94	92
Sugio	-	-	39	42	39	42
Sukodadi	-	-	26	27	26	27
Sukorame	-	-	34	35	34	35
Tikung	48	52	65	67	113	119
Turi	-	-	61	61	61	61
Kabupaten Lamongan	673	684	743	729	1416	1413

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Babat	-	-	85	83	85	83
Bluluk	753	758	54	57	807	815
Brondong	820	866	276	262	1 096	1 128
Deket	-	-	136	149	136	149
Glagah	649	691	84	83	733	774
Kalitengah	413	481	-	-	413	481
Karang Geneng	-	-	779	766	779	766
Karangbinangun	951	1 010	698	641	1 649	1 651
Kedungpring	-	-	321	269	321	269
Kembangbahu	1 212	1 275	864	853	2 076	2 128
Lamongan	-	-	339	351	339	351
Laren	908	990	169	156	1 077	1 146
Maduran	3 635	3 670	541	422	4 176	4 092
Mantup	-	-	-	-	-	-
Modo	-	-	121	125	121	125
Ngimbang	-	-	100	87	100	87
Paciran	-	-	119	101	119	101
Pucuk	696	702	-	-	696	702
Sambeng	-	-	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	143	147	143	147
Sekaran	-	-	664	628	664	628
Solokuro	747	818	526	455	1 273	1 273
Sugio	-	-	435	474	435	474
Sukodadi	-	-	285	303	285	303
Sukorame	-	-	282	270	282	270
Tikung	821	816	922	953	1 743	1 769
Turi	-	-	740	746	740	746
Kabupaten Lamongan	11 605	12 077	8 683	8 381	20 288	20 458

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lamongan Regency, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	-	-	1	1	1	1
Bluluk	-	-	2	2	2	2
Ngimbang	-	-	4	4	4	4
Sambeng	1	1	1	1	2	2
Mantup	-	-	3	3	3	3
Kembangbahu	-	-	1	1	1	1
Sugjo	-	-	3	3	3	3
Kedungpring	-	-	4	4	4	4
Modo	-	-	3	3	3	3
Babat	-	-	8	8	8	8
Pucuk	-	-	2	2	2	2
Sukodadi	-	-	4	4	4	4
Lamongan	2	2	6	6	8	8
Tikung	-	-	3	3	3	3
Sarirejo	1	1	-	-	1	1
Deket	-	-	-	-	-	-
Glagah	-	-	3	3	3	3
Karangbinangun	-	-	-	-	-	-
Turi	-	-	2	2	2	2
Kalitengah	1	1	1	1	2	2
Karang Geneng	-	-	3	3	3	3
Sekaran	-	-	3	3	3	3
Maduran	-	-	2	2	2	2
Laren	-	-	-	-	-	-
Solokuro	-	-	1	2	1	2
Paciran	-	-	9	9	9	9
Brondong	1	1	4	4	5	5
Kabupaten Lamongan	6	6	73	74	79	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sukorame	-	-	26	26	26	26
Bluluk	-	-	25	22	25	22
Ngimbang	-	-	58	57	58	57
Sambeng	46	46	3	3	49	49
Mantup	-	-	41	41	41	41
Kembangbahu	-	-	15	15	15	15
Sugio	-	-	47	47	47	47
Kedungpring	-	-	87	81	87	81
Modo	-	-	44	43	44	43
Babat	-	-	172	166	172	166
Pucuk	-	-	23	18	23	18
Sukodadi	-	-	65	59	65	59
Lamongan	151	151	138	131	289	282
Tikung	-	-	44	42	44	42
Sarirejo	31	32	-	-	31	32
Deket	-	-	-	-	-	-
Glagah	-	-	74	74	74	74
Karangbinangun	-	-	-	-	-	-
Turi	-	-	12	17	12	17
Kalitengah	44	43	19	19	63	62
Karang Geneng	-	-	71	68	71	68
Sekaran	-	-	37	33	37	33
Maduran	-	-	31	28	31	28
Laren	-	-	-	-	-	-
Solokuro	-	-	18	32	18	32
Paciran	-	-	174	164	174	164
Brondong	37	37	20	20	57	57
Kabupaten Lamongan	309	309	1 244	1 206	1 553	1 515

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukorame	-	-	411	357	411	357
Bluluk	-	-	57	80	57	80
Ngimbang	-	-	720	729	720	729
Sambeng	853	919	5	5	858	924
Mantup	-	-	648	616	648	616
Kembangbahu	-	-	196	234	196	234
Sugio	-	-	417	415	417	415
Kedungpring	-	-	1 115	1 093	1 115	1 093
Modo	-	-	377	354	377	354
Babat	-	-	2 087	1 977	2 087	1 977
Pucuk	-	-	250	233	250	233
Sukodadi	-	-	891	889	891	889
Lamongan	2 661	2 838	2 077	1 732	4 738	4 570
Tikung	-	-	737	717	737	717
Sarirejo	408	453	-	-	408	453
Deket	-	-	-	-	-	-
Glagah	-	-	632	617	632	617
Karangbinangun	-	-	-	-	-	-
Turi	-	-	69	118	69	118
Kalitengah	687	736	191	209	878	945
Karang Geneng	-	-	1 077	1 046	1 077	1 046
Sekaran	-	-	366	395	366	395
Maduran	-	-	390	342	390	342
Laren	-	-	-	-	-	-
Solokuro	-	-	68	75	68	75
Paciran	-	-	2 306	2 289	2 306	2 289
Brondong	511	577	252	218	763	795
Kabupaten Lamongan	5 120	5 523	15 339	14 740	20 459	20 263

Catatan/Note: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Sources: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Babat	1	1	6	6	7	7
Bluluk	-	-	-	-	-	-
Brondong	-	-	3	3	3	3
Deket	-	-	3	3	3	3
Glagah	-	-	2	2	2	2
Kalitengah	-	-	1	1	1	1
Karang Geneng	-	-	3	3	3	3
Karangbinangun	-	-	4	4	4	4
Kedungpring	-	-	1	1	1	1
Kembangbahu	-	-	3	3	3	3
Lamongan	1	1	5	5	6	6
Laren	-	-	3	3	3	3
Maduran	-	-	3	3	3	3
Mantup	-	-	2	2	2	2
Modo	-	-	2	2	2	2
Ngimbang	-	-	1	1	1	1
Paciran	-	-	18	18	18	18
Pucuk	-	-	-	-	-	-
Sambeng	-	-	2	2	2	2
Sarirejo	-	-	2	2	2	2
Sekaran	-	-	2	2	2	2
Solokuro	-	-	8	8	8	8
Sugio	-	-	2	2	2	2
Sukodadi	-	-	2	2	2	2
Sukorame	-	-	1	1	1	1
Tikung	-	-	1	1	1	1
Turi	-	-	4	4	4	4
Kabupaten Lamongan	2	2	84	84	86	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Babat	52	52	78	79	130	131
Bluluk	-	-	-	-	-	-
Brondong	1	1	31	31	32	32
Deket	-	-	25	29	25	29
Glagah	-	-	21	21	21	21
Kalitengah	-	-	11	11	11	11
Karang Geneng	4	4	110	112	114	116
Karangbinangun	1	1	44	44	45	45
Kedungpring	-	-	2	2	2	2
Kembangbahu	1	1	36	36	37	37
Lamongan	73	73	79	81	152	154
Laren	1	1	22	22	23	23
Maduran	-	-	25	25	25	25
Mantup	-	-	24	24	24	24
Modo	-	-	29	29	29	29
Ngimbang	-	-	14	14	14	14
Paciran	7	7	370	376	377	383
Pucuk	-	-	-	-	-	-
Sambeng	1	1	19	19	20	20
Sarirejo	2	2	21	21	23	23
Sekaran	-	-	32	34	32	34
Solokuro	1	1	81	83	82	84
Sugjo	1	1	27	27	28	28
Sukodadi	-	-	15	15	15	15
Sukorame	-	-	13	13	13	13
Tikung	-	-	7	7	7	7
Turi	-	-	42	42	42	42
Kabupaten Lamongan	145	145	1.178	1.197	1.323	1.342

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Babat	1,240	1,259	430	406	1,670	1,665
Bluluk	-	-	-	-	-	-
Brondong	-	-	164	173	-	173
Deket	-	-	266	297	-	297
Glagah	-	-	172	179	-	179
Kalitengah	-	-	21	17	-	17
Karang Geneng	-	-	1,813	1,775	-	1,775
Karangbinangun	-	-	271	269	-	269
Kedungpring	-	-	22	44	-	44
Kembangbahu	-	-	368	344	-	344
Lamongan	1,225	1,215	567	610	1,792	1,825
Laren	-	-	227	195	-	195
Maduran	-	-	482	477	-	477
Mantup	-	-	121	98	-	98
Modo	-	-	212	233	-	233
Ngimbang	-	-	151	120	-	120
Paciran	-	-	5,465	5,528	-	5,528
Pucuk	-	-	-	-	-	-
Sambeng	-	-	116	89	-	89
Sarirejo	-	-	113	104	-	104
Sekaran	-	-	320	299	-	299
Solokuro	-	-	573	541	-	541
Sugjo	-	-	210	193	-	193
Sukodadi	-	-	36	24	-	24
Sukorame	-	-	93	96	-	96
Tikung	-	-	10	10	-	10
Turi	-	-	333	336	-	336
Kabupaten Lamongan	2,465	2,474	12,556	12,457	3,462	14,931

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2011 - 2018
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lamongan Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukorame	9	9	9
Bluluk	9	9	9
Ngimbang	19	19	19
Sambeng	22	22	22
Mantup	15	15	15
Kembangbahu	18	18	18
Sugio	21	21	21
Kedungpring	21	21	21
Modo	17	17	17
Babat	23	23	23
Pucuk	17	17	17
Sukodadi	20	20	20
Lamongan	19	19	19
Tikung	13	13	13
Sarirejo	9	9	9
Deket	17	17	17
Glagah	29	29	29
Karangbinangun	21	21	21
Turi	19	19	19
Kalitengah	19	19	20
Karang Geneng	18	18	18
Sekaran	20	20	20
Maduran	17	17	17
Laren	20	20	20
Solokuro	10	10	10
Paciran	17	17	17
Brondong	10	10	10
Kabupaten Lamongan	469	469	470

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	2	2	2
Bluluk	3	2	3
Ngimbang	6	6	5
Sambeng	8	8	8
Mantup	6	6	6
Kembangbahu	5	5	7
Sugio	6	8	7
Kedungpring	9	10	8
Modo	5	5	8
Babat	14	14	15
Pucuk	11	11	11
Sukodadi	8	8	10
Lamongan	9	9	9
Tikung	4	4	4
Sarirejo	4	5	5
Deket	4	5	6
Glagah	8	8	7
Karangbinangun	10	9	9
Turi	6	6	7
Kalitengah	4	5	6
Karang Geneng	10	9	9
Sekaran	8	8	8
Maduran	9	9	9
Laren	12	12	13
Solokuro	10	10	10
Paciran	14	15	15
Brondong	10	10	10
Kabupaten Lamongan	205	209	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sukorame	2	2	2
Bluluk	2	1	2
Ngimbang	1	2	2
Sambeng	3	3	2
Mantup	4	4	4
Kembangbahu	4	4	4
Sugio	3	5	5
Kedungpring	3	3	3
Modo	5	4	4
Babat	5	5	5
Pucuk	3	3	3
Sukodadi	2	2	2
Lamongan	6	7	6
Tikung	1	2	1
Sarirejo	3	3	3
Deket	3	4	4
Glagah	2	2	2
Karangbinangun	5	5	5
Turi	4	4	4
Kalitengah	2	4	3
Karang Geneng	4	4	4
Sekaran	3	3	3
Maduran	4	4	5
Laren	7	7	7
Solokuro	5	5	5
Paciran	10	11	10
Brondong	4	3	3
Kabupaten Lamongan	100	106	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Sukorame	1	1	1
Bluluk	-	-	2
Ngimbang	2	2	3
Sambeng	1	2	2
Mantup	2	2	2
Kembangbahu	-	-	1
Sugio	2	3	3
Kedungpring	3	3	4
Modo	1	2	2
Babat	5	4	5
Pucuk	2	1	2
Sukodadi	3	3	3
Lamongan	5	6	5
Tikung	1	1	1
Sarirejo	1	1	1
Deket	-	-	1
Glagah	3	3	3
Karangbinangun	-	-	-
Turi	1	1	2
Kalitengah	2	2	2
Karang Geneng	2	1	3
Sekaran	3	3	3
Maduran	1	1	2
Laren	-	-	-
Solokuro	1	2	1
Paciran	3	4	5
Brondong	2	2	3
Kabupaten Lamongan	47	50	62

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Sukorame	-	-	-
Bluluk	-	-	-
Ngimbang	-	-	-
Sambeng	-	-	-
Mantup	1	-	-
Kembangbahu	-	-	-
Sugjo	1	-	-
Kedungpring	-	-	-
Modo	-	-	-
Babat	-	-	-
Pucuk	-	-	-
Sukodadi	1	2	1
Lamongan	5	4	4
Tikung	-	-	-
Sarirejo	-	-	-
Deket	-	-	-
Glagah	1	-	-
Karangbinangun	-	-	-
Turi	-	-	-
Kalitengah	-	-	-
Karang Geneng	-	-	-
Sekaran	2	1	1
Maduran	-	-	-
Laren	-	-	-
Solokuro	-	-	-
Paciran	3	4	3
Brondong	-	-	-
Kabupaten Lamongan	15	11	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lamongan 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lamongan Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,18	97,50	107,04	105,77
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,31	84,73	89,51	93,73
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,13	63,61	90,92	88,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lamongan Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–29	100,00	99,50
30–39	98,98	99,61
40–49	98,77	99,61
50–59	91,43	93,89
60–69	76,77	78,70
70+	60,09	55,95
Jumlah/Total		
15–29	-	-
15–49	-	-
15+	-	-
50+	-	-

Catatan/Note: data jumlah belum tersedia

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2011 - 2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Lamongan Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit /Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukorame	-	-	-
Bluluk	-	-	-
Ngimbang	1	1	1
Sambeng	-	-	-
Mantup	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-
Sugio	-	-	-
Kedungpring	-	-	-
Modo	-	-	-
Babat	1	1	1
Pucuk	-	-	-
Sukodadi	-	-	-
Lamongan	5	5	5
Tikung	-	-	-
Sarirejo	-	-	-
Deket	-	-	-
Glagah	-	-	-
Karangbinangun	-	1	1
Turi	-	-	-
Kalitengah	-	-	-
Karang Geneng	-	-	-
Sekaran	-	-	-
Maduran	-	-	-
Laren	-	-	-
Solokuro	-	-	-
Paciran	-	3	3
Brondong	-	-	-
Kabupaten Lamongan	7	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	-	-	-
Bluluk	-	-	-
Ngimbang	-	-	-
Sambeng	-	-	-
Mantup	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-
Sugjo	-	-	-
Kedungpring	-	-	-
Modo	-	-	-
Babat	-	1	-
Pucuk	-	-	-
Sukodadi	-	-	-
Lamongan	1	1	1
Tikung	-	1	-
Sarirejo	-	-	-
Deket	-	-	-
Glagah	-	-	-
Karangbinangun	-	1	-
Turi	-	-	-
Kalitengah	-	-	-
Karang Geneng	-	-	-
Sekaran	-	-	-
Maduran	1	-	-
Laren	1	-	-
Solokuro	-	-	-
Paciran	-	-	-
Brondong	-	-	-
Kabupaten Lamongan	3	4	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sukorame	2	2	2
Bluluk	0	1	1
Ngimbang	1	1	1
Sambeng	0	0	–
Mantup	1	1	1
Kembangbahu	2	1	2
Sugjo	1	2	2
Kedungpring	4	4	5
Modo	1	1	1
Babat	3	2	5
Pucuk	3	3	2
Sukodadi	1	2	2
Lamongan	5	7	4
Tikung	2	3	2
Sarirejo	1	1	1
Deket	0	3	1
Glagah	1	1	–
Karangbinangun	1	3	1
Turi	0	0	–
Kalitengah	0	0	–
Karang Geneng	3	4	2
Sekaran	1	2	2
Maduran	3	4	4
Laren	4	2	3
Solokuro	2	3	2
Paciran	5	6	6
Brondong	1	2	2
Kabupaten Lamongan	48	61	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sukorame	1	1	1
Bluluk	1	1	1
Ngimbang	1	1	1
Sambeng	1	1	1
Mantup	1	1	1
Kembangbahu	1	1	1
Sugio	1	1	1
Kedungpring	2	2	2
Modo	2	2	2
Babat	3	3	3
Pucuk	1	1	1
Sukodadi	2	2	2
Lamongan	1	1	1
Tikung	1	1	1
Sarirejo	1	1	1
Deket	1	1	1
Glagah	1	2	1
Karangbinangun	1	1	1
Turi	1	1	1
Kalitengah	1	1	1
Karang Geneng	1	1	1
Sekaran	1	2	1
Maduran	1	1	1
Laren	1	1	1
Solokuro	1	2	1
Paciran	2	2	2
Brondong	1	1	1
Kabupaten Lamongan	33	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sukorame	2	2	2
Bluluk	3	3	3
Ngimbang	3	4	3
Sambeng	5	5	5
Mantup	3	3	3
Kembangbahu	4	4	5
Sugio	5	5	5
Kedungpring	6	7	6
Modo	4	4	4
Babat	6	6	6
Pucuk	5	5	5
Sukodadi	4	5	4
Lamongan	4	4	4
Tikung	3	3	3
Sarirejo	3	3	3
Deket	5	7	5
Glagah	6	6	6
Karangbinangun	4	4	4
Turi	4	4	4
Kalitengah	4	4	4
Karang Geneng	4	7	4
Sekaran	5	5	5
Maduran	2	2	2
Laren	5	8	5
Solokuro	3	3	3
Paciran	4	4	4
Brondong	2	2	1
Kabupaten Lamongan	108	119	108

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Sukorame	1	1	1
Bluluk	-	1	1
Ngimbang	2	2	2
Sambang	2	2	1
Mantup	3	3	2
Kembangbahu	1	2	3
Sugio	3	3	5
Kedungpring	5	5	4
Modo	3	1	1
Babat	3	4	4
Pucuk	2	2	2
Sukodadi	3	6	4
Lamongan	8	10	9
Tikung	2	4	3
Sarirejo	-	-	-
Deket	-	2	1
Glagah	1	3	3
Karangbinangun	2	2	2
Turi	-	3	2
Kalitengah	-	3	2
Karang Geneng	3	4	3
Sekaran	2	2	2
Maduran	2	3	3
Laren	2	1	1
Solokuro	3	2	3
Paciran	10	5	3
Brondong	1	3	2
Kabupaten Lamongan	64	79	69

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lamongan, 2019
Table Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	23,203	-	37	-	-	-
Bluluk	21,908	135	200	-	-	-
Ngimbang	72,133	-	6	8	-	-
Sambeng	50,596	91	2	1	-	-
Mantup	48,699	52	3	1	-	-
Kembangbahu	41,083	74	-	-	-	-
Sugio	67,937	5	32	-	-	-
Kedungpring	66,041	43	-	8	-	-
Modo	46,678	60	6	-	-	-
Babat	90,005	432	101	-	-	-
Pucuk	48,131	-	-	-	-	-
Sukodadi	112,891	34	11	-	5	-
Lamongan	67,051	565	138	44	28	3
Tikung	44,553	11	12	-	-	-
Sarirejo	24,174	-	5	-	-	-
Deket	43,269	-	44	11	-	-
Glagah	44,230	-	-	-	-	-
Karangbinangun	40,501	62	2	-	-	-
Turi	56,285	568	-	222	-	-
Kalitengah	36,306	1	-	-	-	-
Karang Geneng	47,506	-	-	-	-	-
Sekaran	52,378	3	10	-	-	-
Maduran	39,882	-	-	-	-	-
Laren	55,736	4	2	-	-	-
Solokuro	47,499	-	-	-	-	-
Paciran	90,639	5	30	-	-	-
Brondong	76,361	8	12	-	-	-
Kabupaten Lamongan	1,455,675	2,153	653	295	43	3

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, (n)
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, (n)

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sukorame
Bluluk
Ngimbang
Sambeng
Mantup
Kembangbahu
Sugio
Kedungpring
Modo
Babat
Pucuk
Sukodadi
Lamongan
Tikung
Sarirejo
Deket
Glagah
Karangbinangun
Turi
Kalitengah
Karang Geneng
Sekaran
Maduran
Laren
Solokuro
Paciran
Brondong
Kabupaten Lamongan

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2011 -
2018**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Lamongan Regency, 2011 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukorame	1	-	-
Bluluk	-	-	-
Ngimbang	2	-	-
Sambeng	-	1	-
Mantup	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-
Sugio	1	-	-
Kedungpring	4	-	4
Modo	4	2	7
Babat	10	5	6
Pucuk	8	3	-
Sukodadi	3	1	6
Lamongan	1	1	4
Tikung	3	-	2
Sarirejo	-	-	-
Deket	8	5	6
Glagah	10	3	9
Karangbinangun	17	15	13
Turi	14	2	6
Kalitengah	1	4	15
Karang Geneng	2	3	5
Sekaran	-	-	-
Maduran	-	7	2
Laren	15	7	13
Solokuro	-	-	-
Paciran	-	-	-
Brondong	1	3	-
Kabupaten Lamongan	105	62	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	-	-	-
Bluluk	-	-	-
Ngimbang	-	-	-
Sambeng	-	-	-
Mantup	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-
Sugio	-	-	-
Kedungpring	-	-	-
Modo	-	-	-
Babat	-	-	-
Pucuk	-	-	-
Sukodadi	-	-	-
Lamongan	-	-	-
Tikung	-	-	-
Sarirejo	-	-	-
Deket	-	-	-
Glagah	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-
Turi	-	-	-
Kalitengah	-	-	-
Karang Geneng	-	-	-
Sekaran	-	-	-
Maduran	-	-	-
Laren	-	-	1
Solokuro	-	-	-
Paciran	-	-	-
Brondong	-	-	-
Kabupaten Lamongan	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sukorame	-	-	-
Bluluk	-	-	-
Ngimbang	-	-	-
Sambeng	-	-	-
Mantup	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-
Sugjo	-	-	-
Kedungpring	-	-	-
Modo	-	-	-
Babat	-	-	-
Pucuk	-	-	-
Sukodadi	-	-	-
Lamongan	-	-	-
Tikung	-	-	-
Sarirejo	-	-	-
Deket	-	-	-
Glagah	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-
Turi	-	-	-
Kalitengah	-	-	-
Karang Geneng	-	-	-
Sekaran	-	-	-
Maduran	-	-	-
Laren	-	-	-
Solokuro	-	-	-
Paciran	-	-	-
Brondong	-	-	-
Kabupaten Lamongan	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lamongan, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lamongan Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	260.787	197,9	16,70
2013	279.166	192,0	16,18
2014	289.403	186,1	15,68
2015	303.780	182,6	15,38
2016	321.002	176,9	14,89
2017	335.783	171,4	14,42
2018	360.444	164,0	13,80
2019	380.220	157,1	13,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lamongan, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lamongan Regency, 2012–2019

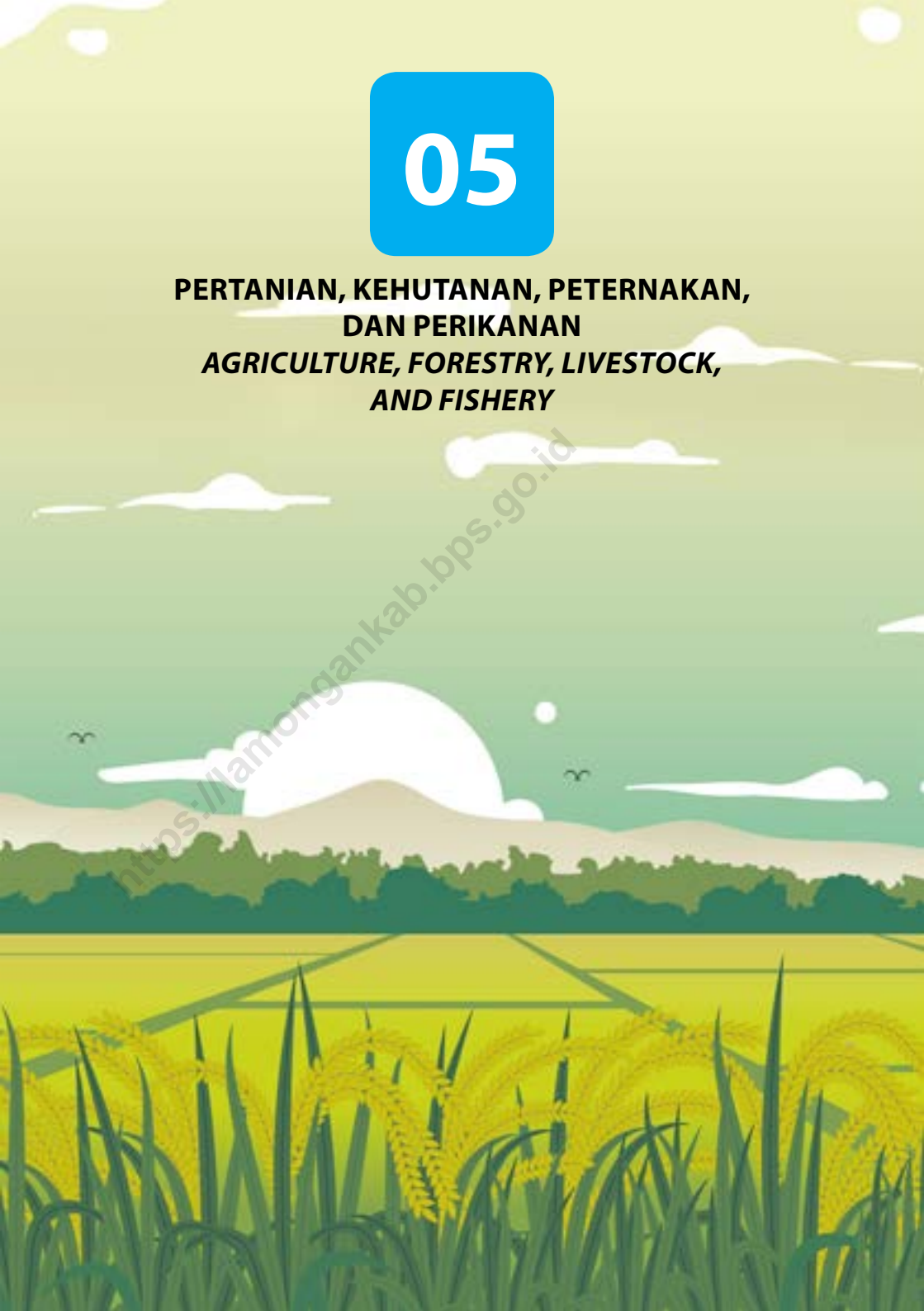
Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,92	0,36
2013	2,00	0,40
2014	2,40	0,55
2015	2,25	0,58
2016	2,40	0,66
2017	2,53	0,66
2018	2,83	0,86
2019	2,53	0,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

1. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 2. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 3. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim** adalah
1. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 2. **The main food crops data collected consists** of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 3. **Production of rice plants and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 4. **Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants** are plants which are the

1. tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

1. *sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

2. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

3. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

1. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 2. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 3. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan
1. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 2. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 3. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

blewah.

1. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 1. *Horticulture production* is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
2. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 2. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
3. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya
 3. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine*

1. diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 2. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 3. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
1. *culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 2. ***A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 3. ***An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.--Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years*

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha) , 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	12	5	63	
Bluluk	19	12		34
Ngimbang	72	21	11	4
Sambeng	2	1	2	9
Mantup				5
Kembangbahu				
Sugio	6	14		6
Kedungpring				
Modo	18	1		5
Babat				
Pucuk				
Sukodadi			1	2
Lamongan			15	21
Tikung				
Sarirejo			4	2
Deket			17	6
Glagah			4	5
Karangbinangun				
Turi			15	16
Kalitengah			3	1
Karang Geneng				
Sekaran			3	3
Maduran			2	1
Laren	1	19	63	86
Solokuro			290	141
Paciran			1.733	1.218
Brondong			1.181	1.096
Kabupaten Lamongan	130	73	3407	2661

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugio				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah				
Karang Geneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro				
Paciran				
Brondong				
Kabupaten Lamongan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sukorame						
Bluluk						
Ngimbang	1					
Sambeng	3	2	1			
Mantup						
Kembangbahu						
Sugio				4		
Kedungpring						
Modo						
Babat						
Pucuk						
Sukodadi						
Lamongan						
Tikung						
Sarirejo			1	1		
Deket						
Glagah			2	2		
Karangbinangun						
Turi						
Kalitengah	2	1	2			
Karang Geneng						
Sekaran						
Maduran						
Laren						
Solakuro			17	3		
Paciran			3			
Brondong						
Kabupaten Lamongan	6	3	26	10		

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2
Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lamongan (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Lamongan Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	220		850	
Bluluk	595	600	1.464	608
Ngimbang	1.580	668	631	195
Sambeng	127		979	206
Mantup				80
Kembangbahu				
Sugio	318	169		181
Kedungpring				
Modo	218	82		252
Babat				
Pucuk				
Sukodadi			2	73
Lamongan			475	876
Tikung				
Sarirejo			218	85
Deket			1.155	123
Glagah			38	865
Karangbinangun				
Turi			229	422
Kalitengah			495	512
Karang Geneng				
Sekaran			99	100
Maduran			53	220
Laren	1	285	2.000	310
Solokuro			2.747	980
Paciran			528	792
Brondong			3.254	10 349
Kabupaten Lamongan	3.059	1.804	15.217	17 229

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugjo				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah				
Karang Geneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro				
Paciran				
Brondong				
Kabupaten Lamongan				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sukorame						
Bluluk						
Ngimbang						
Sambeng	68	102	68			
Mantup						
Kembangbahu						
Sugio				87		
Kedungpring						
Modo						
Babat						
Pucuk						
Sukodadi						
Lamongan						
Tikung						
Sarirejo			76	171		
Deket						
Glagah			177	380		
Karangbinangun						
Turi						
Kalitengah	81	45	82			
Karang Geneng						
Sekaran						
Maduran						
Laren						
Solokuro			1255	90		
Paciran			600			
Brondong						
Kabupaten Lamongan	149	147	2 258	728		

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 - 2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion				
Bawang Merah/ Shallot	94	65	132	72
Bawang Putih/ Garlic				
Bayam/ Spinach				
Buncis/ Green Bean				
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	24	35	1 720	47
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	3 581	3 664	2 591	3 273
Cabai/ Chili				
Jamur/ Mushroom			48	24
Kacang Merah/ Red Bean				
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	55	43	98	32
Kangkung/ Kangkong	3	27	17	12
Kembang Kol/ Cauliflower				
Kentang/ Potato				
Ketimun/ Cucumber	44	43	67	33
Kubis/ Cabbage				
Labu Siam/ Chayote				
Lobak/ Radish				
Paprika/ Bell Pepper				
Petsai/ Chinese Cabbage	27	24	13	6
Terung/ Eggplant	40	45	36	31
Tomat/ Tomato	42	44	90	23
Wortel/ Carrot				
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	310	430	1 266	730
Melon/ Melon	45	114	31	116
Semangka/ Watermelon	984	671	1 360	616
Stroberi/ Strawberry				

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 - 2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	-2	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion				
Bawang Merah/ Shallot	485,5	1726,3	419,8	320,9
Bawang Putih/ Garlic				
Bayam/ Spinach				
Buncis/ Green Bean				
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	137,4	238,7	556,3	344,5
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	17247,3	9870,9	1541,7	1844
Cabai/ Chili				
Jamur/ Mushroom		0	0	0,4
Kacang Merah/ Red Bean				
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	184,9	207,1	240,7	132,3
Kangkung/ Kangkong	5	46,5	40,1	42,7
Kembang Kol/ Cauliflower				
Kentang/ Potato				
Ketimun/ Cucumber	173	262,8	239,1	247
Kubis/ Cabbage				
Labu Siam/ Chayote				
Lobak/ Radish				
Paprika/ Bell Pepper				
Petsai/ Chinese Cabbage	167,7	143,5	4,2	3,4
Terung/ Eggplant	256	224,2	302	480,2
Tomat/ Tomato	121,6	191,3	233,8	320,6
Wortel/ Carrot				
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	1231,3	9817,4	2430	17976,6
Melon/ Melon	26800	1033,5	538,3	557,8
Semangka/ Watermelon	10691	9180,5	9543,7	15785,3
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lamongan/Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Lamongan Regency, 2018 dan 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	150	13	100	10
Bluluk	-	-	-	-
Ngimbang	1.536	330	1.968	1.474
Sambeng	-	2.150	634	475
Mantup	-	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-	-
Sugio	67	10	79	8
Kedungpring	-	-	-	-
Modo	-	-	-	-
Babat	-	-	-	-
Pucuk	-	-	-	-
Sukodadi	-	8	14	6
Lamongan	372	241	454	242
Tikung	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	-	-
Deket	-	-	-	-
Glagah	-	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-	-
Turi	1.982	-	545	-
Kalitengah	14	10	98	100
Karang Geneng	-	-	-	-
Sekaran	-	-	947	818
Maduran	-	-	-	-
Laren	-	-	-	-
Solokuro	660	65	78	90
Paciran	531	665	630	400
Brondong	-	-	-	-
Kabupaten Lamongan	5312	3492	5547	3623

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame	153	110	2.487	2.368
Bluluk	-	-	-	-
Ngimbang	513	467	5.781	4.510
Sambeng	456	500	723	681
Mantup	-	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-	-
Sugio	467	310	6.890	7.210
Kedungpring	-	-	-	-
Modo	-	-	-	-
Babat	-	-	-	-
Pucuk	-	-	-	-
Sukodadi	57	6	145	23
Lamongan	172	242	738	545
Tikung	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	-	-
Deket	-	-	-	-
Glagah	-	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-	-
Turi	-	-	2.135	1.300
Kalitengah	25	60	108	89
Karang Geneng	-	-	-	-
Sekaran	623	723	311	543
Maduran	-	-	-	-
Laren	-	-	-	-
Solokuro	168	157	1.602	1.012
Paciran	105	31	198	62
Brondong	-	-	-	-
Kabupaten Lamongan	2739	2606	21118	18343

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Lamongan Regency, 2018 dan 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	1.500	9.100	550	680
Bluluk	-	-	-	-
Ngimbang	1.936	7.450	8.360	10.410
Sambeng	-	-	-	6.750
Mantup	-	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-	-
Sugio	670	3.025	730	1.150
Kedungpring	-	-	-	-
Modo	-	-	-	-
Babat	-	-	-	-
Pucuk	-	-	-	-
Sukodadi	-	610	-	680
Lamongan	377	410	458	922
Tikung	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	-	-
Deket	-	-	-	-
Glagah	-	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-	-
Turi	1.985	-	-	-
Kalitengah	14	120	14	2.000
Karang Geneng	-	-	-	-
Sekaran	-	-	555	782
Maduran	-	-	-	-
Laren	-	-	-	-
Solokuro	6.600	8.910	1.143	1.779
Paciran	331	3.000	2.282	8.534
Brondong	-	-	-	-
Kabupaten Lamongan	13413	32625	14092	33687

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame	250	340	654	660
Bluluk	-	-	-	-
Ngimbang	2.339	3.490	2.648	3.384
Sambeng	2.506	3.250	4.308	5.250
Mantup	-	-	-	-
Kembangbahu	-	-	-	-
Sugio	1.725	2.200	25	80
Kedungpring	-	-	-	-
Modo	-	-	-	-
Babat	-	-	-	-
Pucuk	-	-	-	-
Sukodadi	257	550	634	580
Lamongan	352	519	1.435	827
Tikung	-	-	-	-
Sarirejo	-	-	-	-
Deket	-	-	-	-
Glagah	-	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-	-
Turi	513	-	236	236
Kalitengah	14	500	350	400
Karang Geneng	-	-	-	-
Sekaran	-	-	311	453
Maduran	-	-	-	-
Laren	-	-	-	-
Solokuro	904	1.262	9.856	10.045
Paciran	1.482	1.160	378	425
Brondong	-	-	-	-
Kabupaten Lamongan	10342	13271	20835	22340

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016 - 2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / Ginger	10.103	14.450	5.312	3.627
Cabe Jamu / Piper retrofractum	15.230			
Laos/Lengkuas / Galanga	10.491	9.667	5.547	4.149
Kencur / East Indian Galangal	4.186	5.059	2.739	2.606
Kunyit / Turmeric	12.675	15.032	21.118	18.343
Lempuyang / Zingiber Aromaticum	1.139	1.640	391	1.068
Temulawak / Java Turmic	2.637	3.760	2.051	3.679
Temuireng / Black Turmic	2.750	3.286	1.922	3.423
Temukunci / Chinese Keys	1.307	2.003	1.051	1.323
Mengkudu/Pace / Indian Mulberry	1.767	3.058	790	869
Sambiloto / King of Bitter	-	-	3	8
Lidah Buaya / Aloe Vera	60	88	261	257

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 - 2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / Ginger	11.126	12.338	13.372	32.367
Cabe Jamu / Piper retrofractum	45.028	-	-	-
Laos/Lengkuas / Galanga	48.241	53.113	14.092	33.688
Kencur / East Indian Galangal	12.068	12.264	10.342	13.271
Kunyit / Turmeric	70.600	88.889	20.838	22.340
Lempuyang / Zingiber Aromaticum	4.188	6.613	989	15.270
Temulawak / Java Turmic	6.763	10.704	6.495	8.388
Temuireng / Black Turmic	5.505	7.555	7.543	8.472
Temukunci / Chinese Keys	7.080	4.522	4.503	9.171
Mengkudu/Pace / Indian Mulberry	4.540	26.137	40.931	21.605
Sambiloto / King of Bitter	-	-	75	9
Lidah Buaya / Aloe Vera	60	163	1.764	2.714

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Lamongan, 2018 and 2019*****Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Lamongan Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Angrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugjo				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah	6	1		
Karang Geneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro			50	50
Paciran				
Brondong				
Kabupaten Lamongan	6	1	50	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugio				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah		1		
Karang Geneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro	20	20		
Paciran		-		
Brondong				
Kabupaten Lamongan	20	21		

Sumber/ Source : 2018 - BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH
 2019 - BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Lamongan di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Lamongan Regency 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugjo				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah	180	90		
Karang Geneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro		950	50	50
Paciran	160	240		
Brondong				
Kabupaten Lamongan	340	1280	50	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugjo				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah	119	56		
Karang Geneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro	50	102		
Paciran	444	444		
Brondong				
Kabupaten Lamongan	613	602		

Sumber/ Source : 2018 - BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH
 2019 - BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2018 dan 2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2018 and 2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek Tangkai	1	26	45	301
Mawar Tangkai	3	19	23	21
Melati	1	4	5	4
Palem	34.568	8.761	16.728	14.432
Aglaonema	2	3	5	2
Adenium	16.794	3.768	13.457	7.602
Euphorbia	6.781	5.781	8.275	5.253
Pakis	32.831	6.345	20.908	25.935
Soka	33.531	15.369	25.690	17.352
Pedang-Pedangan	9.853	13.673	11.803	9.052
Anthorium Daun	1	-	1	-
Caladium	4.567	7.321	12.375	15.752

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016 - 2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016 - 2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek Tangkai	40	281	330	1.280
Mawar Tangkai	125	592	661	632
Melati	50	338	541	576
Palem	48.372	17.035	38.564	14.603
Aglaonema	57	120	232	104
Adenium	18.215	8.474	41.861	7.957
Euphorbia	5.797	8.418	22.847	7.911
Pakis	43.875	11.750	26.420	25.755
Soka	31.309	19.253	28.944	16.400
Pedang-Pedangan	11.115	14.188	12.701	7.962
Anthurium Daun	1	-	1	
Caladium	8.165	7.915	8.535	6.700

Catatan/Note: Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/ The unit of Dracaena and Palm production is tree
 Satuan produksi Melati dalam kg/ The unit of Jasmine production is kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan (kuintal) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019**
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Lamongan Regency (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	2.790	53.550		
Bluluk	8.245	10.128		
Ngimbang	6.920	3.125		
Sambeng		7.625		
Mantup	5.470	334		
Kembangbahu	424	8.004		
Sugio	54.764	71		
Kedungpring	1.518	2.060		
Modo	1.854	110		
Babat	8.178	24.400		
Pucuk	350	350		
Sukodadi	1.478	75		
Lamongan	3.661	118.094		
Tikung	5.360.000	3.418.125		
Sarirejo	459	449		
Deket	332	243		
Glagah	482	1.352		
Karangbinangun		53		
Turi	70	23		
Kalitengah	296	12.237		
Karang Geneng		242		
Sekaran	1.057	992		
Maduran		1.368		
Laren	9.287	15.500		
Solokuro	12.997	32.850	54	70
Paciran	11.360	3.480		
Brondong	607	9.722		
Kabupaten Lamongan	5.492.599	3.724.562	54	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sukorame			23.150	53.150
Bluluk			45.200	89.200
Ngimbang	14	7	3.700	4.000
Sambeng			9.350	12.500
Mantup			19.871	21.789
Kembangbahu			20.456	43.606
Sugio			43.967	90.045
Kedungpring			1.747	2.160
Modo			1.457	3.467
Babat			9.845	16.790
Pucuk			709	1.559
Sukodadi			19.095	55.051
Lamongan			456	910
Tikung			709	1.710
Sarirejo			1.345	6.800
Deket			245	235
Glagah			678	1.049
Karangbinangun			891	3.000
Turi			2.451	2.983
Kalitengah			6.782	9.536
Karang Geneng			1.800	2.000
Sekaran			5.634	7.823
Maduran			3.010	951
Laren			9.847	19.792
Solokuro	1.160	1.017	3.509	78.246
Paciran			134	280
Brondong	76	38	2.345	1.351
Kabupaten Lamongan	1.250	1.062	238.383	529.983

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sukorame	2 134	1 183		
Bluluk	5 562	3 952	45	1
Ngimbang	3 875	3 602	15	
Sambeng	567	674		
Mantup	-	-		
Kembangbahu	458	365		
Sugio	124	7		
Kedungpring	2 569	1 860		
Modo	342	100		
Babat	108	40		
Pucuk	56	-		
Sukodadi	358	169		
Lamongan	178	13		
Tikung	4 762	2 565		
Sarirejo	112	87		
Deket	8	-		
Glagah	231	68		
Karangbinangun	9	-		
Turi	157	16		
Kalitengah	-	-		
Karang Geneng	-	-		
Sekaran	89	45		
Maduran	-	-		
Laren	-	-		
Solokuro	12 500	9 500		
Paciran	4 745	1 775		
Brondong	480	48		
Kabupaten Lamongan	39 424	26 069	60	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016 - 2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2016 - 2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	144	65	138	307
Belimbing/Star Friut	5 001	3 200	4 222	17 936
Durian/Durian	115	-	54	70
Jambu Biji/Guava	6 706	4 807	5 938	9 483
Jambu Air/Rose Apple	4 961	2 442	5 502	4 919
Jeruk/Orange	109	167	1 250	1 062
Mangga/Mango	165 424	51 677	155 565	129 829
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	113 357	8 982	21 337	6 737
Nenas/Pineapple	10	0	-	-
Pepaya/Papaya	128 885	15 540	40 555	26 206
Pisang/Banana	509 957	144 746	238 937	529 740
Rambutan/Rambutan	352	228	3 384	8 370
Salak/Salacca	24	2	60	1
Sawo/Star Apple	3 552	5 069	30 710	4 660
Sirsak/Soursop	2 079	3 076	5 826	2 954
Sukun/Bread Fruit	5 885	15 870	3 473	3 369

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Lamongan Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	17,00	17,00
Bluluk	31,26	31,26
Ngimbang	4,48	4,48
Sambeng	39,67	39,67
Mantup	25,10	25,10
Kembangbahu	6,68	6,68
Sugjo	7,86	7,86
Kedungpring	7,37	7,37
Modo	-	-
Babat	0,24	0,24
Pucuk	-	-
Sukodadi	-	-
Lamongan	-	-
Tikung	-	-
Sarirejo	-	-
Deket	-	-
Glagah	-	-
Karangbinangun	-	-
Turi	-	-
Kalitengah	-	-
Karanggeneng	-	-
Sekaran	-	-
Maduran	-	-
Laren	9,71	9,71
Solokuro	8,70	8,70
Paciran	36,15	36,15
Brondong	52,61	52,61
Kabupaten Lamongan	246,83	246,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame
Bluluk
Ngimbang
Sambeng
Mantup
Kembangbahu
Sugjo
Kedungpring
Modo
Babat
Pucuk
Sukodadi
Lamongan
Tikung
Sarirejo
Deket
Glagah
Karangbinangun
Turi
Kalitengah
Karanggeneng
Sekaran
Maduran
Laren
Solokuro
Paciran
Brondong
Kabupaten Lamongan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sukorame	33,90	
Bluluk	198,04	63,244
Ngimbang	505,84	250,560
Sambeng	1.401,48	1.962,616
Mantup	1.501,36	1.417,045
Kembangbahu	1.139,04	862,373
Sugio	164,22	121,460
Kedungpring	188,52	115,619
Modo	85,90	
Babat	40,60	
Pucuk	-	
Sukodadi	-	
Lamongan	-	
Tikung	139,41	83,500
Sarirejo	5,23	
Deket	-	
Glagah	-	
Karangbinangun	-	
Turi	-	
Kalitengah	-	
Karanggeneng	-	
Sekaran	-	
Maduran	-	
Laren	2,25	2,251
Solokuro	25,70	28,697
Paciran	-	
Brondong	-	
Kabupaten Lamongan	5.431,48	4.907,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco			
			Tembakau Jawa		Tembakau Virginia	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukorame			722,00	469,00	200,00	135,00
Bluluk			700,00	452,00	-	
Ngimbang			1.678,00	1.244,15	-	
Sambeng			735,00	409,00	-	
Mantup			226,00	220,00	-	
Kembangbahu			-	8,00	-	
Sugio			-	-	166,00	22,00
Kedungpring			139,00	-	313,00	389,00
Modo			-	-	979,00	1.890,00
Babat			-	-	-	
Pucuk			-	-	-	
Sukodadi			-	-	-	
Lamongan			-	-	-	
Tikung			-	-	-	
Sarirejo			-	-	-	
Deket			-	-	-	
Glagah			-	-	-	
Karangbinangun			-	-	-	
Turi			-	-	-	
Kalitengah			-	-	-	
Karanggeneng			-	-	-	
Sekaran			-	-	-	
Maduran			-	-	-	
Laren			-	-	-	
Solokuro			-	-	-	
Paciran			-	-	-	
Brondong			-	-	-	
Kabupaten Lamongan			4.200,00	2.802,15	1.658,00	2.436,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan /Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Lamongan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame			4,25	4,25
Bluluk			7,82	7,82
Ngimbang			1,12	1,12
Sambeng			9,92	9,92
Mantup			6,28	6,28
Kembangbahu			1,67	1,67
Sugio			1,97	1,97
Kedungpring			1,84	1,84
Modo			-	-
Babat			0,06	0,06
Pucuk			-	-
Sukodadi			-	-
Lamongan			-	-
Tikung			-	-
Sarirejo			-	-
Deket			-	-
Glagah			-	-
Karangbinangun			-	-
Turi			-	-
Kalitengah			-	-
Karanggeneng			-	-
Sekaran			-	-
Maduran			-	-
Laren			2,43	2,43
Solokuro			2,18	2,18
Paciran			34,67	34,67
Brondong			13,15	13,15
Kabupaten Lamongan			87	87,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame				
Bluluk				
Ngimbang				
Sambeng				
Mantup				
Kembangbahu				
Sugio				
Kedungpring				
Modo				
Babat				
Pucuk				
Sukodadi				
Lamongan				
Tikung				
Sarirejo				
Deket				
Glagah				
Karangbinangun				
Turi				
Kalitengah				
Karanggeneng				
Sekaran				
Maduran				
Laren				
Solokuro				
Paciran				
Brondong				
Kabupaten Lamongan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
	(10)	(11)	(12)	(13)
Sukorame			22.274	-
Bluluk			130.123	41.109
Ngimbang			332.354	162.864
Sambeng			920.828	1.275.700
Mantup			986.451	921.079
Kembangbahu			748.392	560.542
Sugio			107.899	72.876
Kedungpring			123.865	75.152
Modo			56.440	-
Babat			26.676	-
Pucuk			-	-
Sukodadi			-	-
Lamongan			-	-
Tikung			91.599	54.275
Sarirejo			3.438	-
Deket			-	-
Glagah			-	-
Karangbinangun			-	-
Turi			-	-
Kalitengah			-	-
Karanggeneng			-	-
Sekaran			-	-
Maduran			-	-
Laren			1.479	1.126
Solokuro			16.884	15.209
Paciran			-	-
Brondong			-	-
Kabupaten Lamongan			3.568.702	3.179.932

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco			
			Tembakau Jawa		Tembakau Virginia	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sukorame			1.155,20	656,60	240,00	1.491,75
Bluluk			1.050,00	131,04	-	
Ngimbang			2.852,60	1.866,23	-	
Sambeng			1.176,00	264,00	-	
Mantup			361,60	286,00	-	
Kembangbahu			-		-	
Sugjo			-	88,00	199,20	242,00
Kedungpring			208,50		375,60	544,6
Modo					1.174,80	2835,00
Babat						
Pucuk						
Sukodadi						
Lamongan						
Tikung						
Sarirejo						
Deket						
Glagah						
Karangbinangun						
Turi						
Kalitengah						
Karanggeneng						
Sekaran						
Maduran						
Laren						
Solokuro						
Paciran						
Brondong						
Kabupaten Lamongan			6.803,90	3.291,87	1.989,60	5.113,35

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Directorate General of Estates

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

1. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
1. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 3. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 4. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel
Table

6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukorame
Bluluk
Ngimbang
Sambang
Mantup
Kembangbahu
Sugio
Kedungpring
Modo
Babat
Pucuk
Sukodadi
Lamongan
Tikung
Sarirejo
Deket
Glagah
Karangbinangun
Turi
Kalitengah
Karanggeneng
Sekaran
Maduran
Laren
Solokuro
Paciran
Brondong
Kabupaten Lamongan

Catatan/Note: data belum tersedia

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lamongan, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lamongan
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukorame
Bluluk
Ngimbang
Sambeng
Mantup
Kembangbahu
Sugio
Kedungpring
Modo
Babat
Pucuk
Sukodadi
Lamongan
Tikung
Sarirejo
Deket
Glagah
Karangbinangun
Turi
Kalitengah
Karanggeneng
Sekaran
Maduran
Laren
Solokuro
Paciran
Brondong
Kabupaten Lamongan

Catatan/Note: data belum tersedia

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di kabupaten Lamongan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lamongan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lamongan	12,443	3,592,245	24,635,133,525
Deket	1,072	181,404	1,085,953,945
Turi	1,997	366,285	1,970,567,420
Sukodadi	1,242	294,813	1,684,805,750
Pucuk	2,213	518,840	2,831,681,795
Sekaran	905	154,262	1,052,674,695
Brondong	1,400	260,186	1,524,902,385
Babat	1,495	206,578	1,290,265,680
Sugio	1,028	223,330	1,377,539,725
Kabupaten Lamongan	23,795	5,797,943	37,453,524,920

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Lamongan / Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any **A n International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. ***"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. ***"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lamongan, 2016-2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict In Lamongan
Regency, 2016-2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BLULUK	-	-	-	-
NGIMBANG	-	2	2	2
SAMBENG	-	-	-	-
MANTUP	-	1	1	1
KEMBANGBAHU	-	-	-	-
SUGIO	-	-	-	1
KEDUNGPRING	-	-	-	-
MODO	-	-	-	-
BABAT	8	9	9	11
SUKODADI	-	-	-	-
PUCUK	-	-	-	-
LAMONGAN	20	22	25	33
TIKUNG	-	-	-	-
SARIREJO	-	-	-	-
DEKET	2	2	2	2
GLAGAH	-	-	-	-
KARANGBINANGUN	-	-	-	-
KALITENGAH	-	-	-	-
TURI	-	-	-	-
KARANGGENENG	-	2	2	2
SEKARAN	-	-	-	-
MADURAN	-	-	-	-
LAREN	-	1	1	1
BRONDONG	-	-	-	1
PACIRAN	7	7	9	9
SOLOKURO	-	-	-	-
SUKORAME	-	-	-	-
Kabupaten Lamongan	37	46	51	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan DPMPTSP / Tourism Office and DPMPTSP

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI ***TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

- | | |
|--|---|
| <p>kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.</p> | <p><i>Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |
|--|---|
-
- | | |
|--|--|
| <p>6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/
Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry</i></p> |
|--|--|

Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

<https://lamongankab.bps.go.id>

<https://lamongankab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lamongan (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Lamongan Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State			
Provinsi/Province			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	416,116	416,116	416,116
Jumlah/Total			

Catatan/Note: beberapa data belum tersedia

Sumber/Source: Dinas PU Bina Marga

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lamongan (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Lamongan Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	255,486	255,436	
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	
Lainnya/ <i>Others</i>	160,580	160,680	
Jumlah/<i>Total</i>	416,116	416,116	

Catatan/*Note*: beberapa data belum tersedia

Sumber/*Source*: Dinas PU Bina Marga

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lamongan (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Lamongan Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	354,571	352,508	306,4
Sedang/ <i>Moderate</i>	22,977	22,090	42,4
Rusak/ <i>Damage</i>	24,177	26,024	43,7
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	14,341	15,494	23,65
Jumlah/Total	416,116	416,116	416,116

Catatan/*Note*: data 2017 dan 2019 belum tersedia

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lamongan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame	1
Bluluk	2
Ngimbang	4
Sambeng	2
Mantup	3
Kembangbahu	2
Sugio	3
Kedungpring	3
Modo	3
Babat	10
Pucuk	2
Sukodadi	2
Lamongan	14
Tikung	3
Sarirejo	1
Deket	4
Glagah	2
Karangbinangun	2
Turi	1
Kalitengah	2
Karang Geneng	7
Sekaran	5
Maduran	1
Laren	3
Solokuro	4
Paciran	3
Brondong	1
Kabupaten Lamongan	90

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: PT POS Indonesia

PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

- | | |
|--|--|
| <p>kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.</p> | <p><i>Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry</i></p> |

Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://lamongankab.bps.go.id>

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lamongan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame
Bluluk
Ngimbang
Sambeng
Mantup
Kembangbahu
Sugio
Kedungpring
Modo
Babat
Pucuk
Sukodadi
Lamongan
Tikung
Sarirejo
Deket
Glagah
Karangbinangun
Turi
Kalitengah
Karanggeneng
Sekaran
Maduran
Laren
Solokuro
Paciran
Brondong
Kabupaten Lamongan

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lamongan 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict n Lamongan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukorame
Bluluk
Ngimbang
Sambeng
Mantup
Kembangbahu
Sugio
Kedungpring
Modo
Babat
Pucuk
Sukodadi
Lamongan
Tikung
Sarirejo
Deket
Glagah
Karangbinangun
Turi
Kalitengah
Karanganeng
Sekaran
Maduran
Laren
Solokuro
Paciran
Brondong
Kabupaten Lamongan

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: ...

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

- | | |
|--|--|
| <p>kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.</p> | <p>Ministry for Human Development
and Culture.</p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/
Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy
and Mineral Resources; Ministry
of Industry; Ministry of Trade;
Ministry of Agriculture; Ministry
of Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry
of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
and Spatial Planning/National
Land Agency; Ministry of Health;
Ministry of Culture and Elementary
& Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
of Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of
State Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and
Sports Affairs; Ministry of Village
Development, Disadvantaged
Regions and Transmigration;
Ministry of Research, Technology,
and Higher Education; and Ministry</i></p> |

Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lamongan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	59.199,00	62.010,49
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	2.712,88	3.360,63
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	43.569,73	41.633,53
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	19.802,14	19.720,45
Daging/ <i>Meat</i>	23.645,74	24.245,11
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30.714,60	26.050,71
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	12.821,40	11.521,41
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	25.847,72	22.645,11
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12.303,46	12.354,82
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14.055,42	14.612,93
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12.108,63	12.747,30
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10.243,36	8.240,34
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	199.181,22	157.979,25
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	64.111,02	62.970,95
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	530.316,32	480.093,04
Jumlah makanan/Total food		
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	235.306,08	193.157,01
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	146.213,75	114.331,67
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27.821,70	27.635,89
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	55.799,10	55.024,64
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	26.954,84	35.683,59
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26.540,52	38.113,59
Jumlah bukan makanan/Total non-food	518.635,99	463.946,38
Jumlah/Total	1.048.952,31	944.039,42

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Lamongan, 2018 dan
2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Lamongan Regency, 2018 and
2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,64	6,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,26	0,36
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,15	4,41
Daging/ <i>Meat</i>	1,89	2,09
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,25	2,57
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,93	2,76
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,22	1,22
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,46	2,40
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,17	1,31
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,34	1,55
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,15	1,35
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,98	0,87
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	18,99	16,73
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,11	6,67
Jumlah makanan/Total food	50,56	50,86
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,43	20,46
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,94	12,11
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,65	2,93
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,32	5,83
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,57	3,78
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,53	4,04
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,44	49,14
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lamongan, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lamongan Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 1	415.163,42	386.759,05
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 2	644.735,95	568.835,74
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 3	915.504,53	792.567,50
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 4	1.231.485,63	1.089.302,21
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 5	2.037.518,65	1.883.851,97
Rata-rata/Average	1.048.952,31	944.039,42

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

**PERDAGANGAN
TRADE**



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Ministry for Human Development
and Culture.*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry*

Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.

Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Market is one of many systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services and employment for people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender as fiat money. This activity is part of the economy.*

7. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
7. *Store or shop is a place that is closed occurs with this type of trading activity benda atau special item, such as bookstores, fruit, and so on. In the economy, the term "store" is very similar to the real "store" or "shop". But in terms of development, and coffee shops tend to be traditional and simple, and the coffee is generally associated with the sale of food and drinks. By building physical store more impressed luxury and modern in its architecture daripada warung. Stores are also more modern in terms of goods sold and the transaction process.*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lamongan, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lamongan
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: ...

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

- | | |
|--|--|
| <p>kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.</p> | <p>Ministry for Human Development
and Culture.</p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/
Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy
and Mineral Resources; Ministry
of Industry; Ministry of Trade;
Ministry of Agriculture; Ministry
of Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry
of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
and Spatial Planning/National
Land Agency; Ministry of Health;
Ministry of Culture and Elementary
& Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
of Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of
State Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and
Sports Affairs; Ministry of Village
Development, Disadvantaged
Regions and Transmigration;
Ministry of Research, Technology,
and Higher Education; and Ministry</i></p> |

Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga

of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.

Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Market is one of many systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services and employment for people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender as fiat money. This activity is part of the economy.*

7. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
7. *Store or shop is a place that is closed occurs with this type of trading activity benda atau special item, such as bookstores, fruit, and so on. In the economy, the term "store" is very similar to the real "store" or "shop". But in terms of development, and coffee shops tend to be traditional and simple, and the coffee is generally associated with the sale of food and drinks. By building physical store more impressed luxury and modern in its architecture daripada warung. Stores are also more modern in terms of goods sold and the transaction process.*

8. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
9. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.
8. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
9. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie.*

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

10. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

10. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

- Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
11. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- Social Work Activities; and Other Services Activities.*
11. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11 303,10	12 233,61	12 813,86	13 128,69	13 453,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	384,06	416,81	453,7	528,11	560,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 155,96	2 453,33	2 811,93	3 681,77	4 171,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,63	19,1	22,29	24,6	26,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	29,57	33,1	36,84	39,24	42,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 097,19	3 522,86	3 925,64	4 257,51	4 606,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 405,86	5 982,51	6 459,35	7 098,67	7 665,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	219,22	250,34	281,34	311,79	343,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	405,14	478,87	559,77	626,04	687,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 797,33	1 996,75	2 213,64	2 387,64	2 646,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	596,17	662,38	716,42	771,95	815,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	588,95	647,17	720,08	812,75	891,56
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	75,41	83,6	91,8	103,73	113,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 158,18	1 283,88	1 376,08	1 506,32	1 595,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	744,19	810,34	880,49	959,38	1 047,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	234,36	264,25	294,27	322,08	349,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	534,92	568,37	613,01	666,54	715,95
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	28 746,24	31 707,26	34 270,51	37 226,83	39 733,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8 212,43	8 567,51	8 712,13	8 509,02	8 519,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	284,32	293,04	312,87	341,59	353,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 693,00	1 840,38	2 047,19	2 608,03	2 912,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,18	17,63	18,63	19,75	20,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	24,3	25,63	27,6	29,03	31,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 309,48	2 455,90	2 670,82	2 866,86	3 152,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 401,92	4 709,81	5 027,11	5 370,24	5 700,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	171,5	186,36	201,57	220,21	239,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	314,95	345,93	390,03	427,99	460,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 726,91	1 848,54	2 010,23	2 167,63	2 380,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	456,47	487,59	508,4	532,8	555,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	480,17	508,72	547,99	592,71	633,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	62,38	65,97	69,35	74,98	80,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	922,21	960,68	989,31	1 035,13	1 073,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	600,66	639,1	679,17	730,91	789,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	194,27	210,32	227,04	246,83	266,18
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	445,74	460,68	483,52	507,22	538,62
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	22 316,88	23 623,79	24 922,95	26 280,92	27 709,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lamongan Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,32	38,58	37,39	35,27	33,86
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,34	1,31	1,32	1,42	1,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,5	7,74	8,21	9,89	10,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,1	0,1	0,11	0,11	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,77	11,11	11,45	11,44	11,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,81	18,87	18,85	19,07	19,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,76	0,79	0,82	0,84	0,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,41	1,51	1,63	1,68	1,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,25	6,3	6,46	6,41	6,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,07	2,09	2,09	2,07	2,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,05	2,04	2,1	2,18	2,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,26	0,26	0,27	0,28	0,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,03	4,05	4,02	4,05	4,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,59	2,56	2,57	2,58	2,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,82	0,83	0,86	0,87	0,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,86	1,79	1,79	1,79	1,8
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamongan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lamongan Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,32	1,69	-2,33	0,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,07	6,77	9,18	3,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,70	11,24	27,40	11,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,95	5,66	6,04	6,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,49	7,68	5,18	7,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,34	8,75	7,34	9,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,99	6,74	6,83	6,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,66	8,16	9,25	8,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,84	12,75	9,73	7,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,04	8,75	7,83	9,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,82	4,27	4,80	4,20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,95	7,72	8,16	6,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,77	5,12	8,11	6,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,17	2,98	4,63	3,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,40	6,27	7,62	7,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,26	7,95	8,72	7,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,35	4,96	4,90	6,19
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,86	5,50	5,45	5,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	21093,71	23046,44	24912,10	27010,97	28538,20
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	663,37	739,23	784,57	885,83	944,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2309,06	2263,12	2485,20	2757,41	2929,04
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8889,43	10116,76	11279,58	12261,25	12982,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	144,61	146,11	151,07	169,32	172,87
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	13680,98	15399,94	17761,79	20913,87	21454,03
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	18034,92	20004,34	23103,80	26771,83	27287,10
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	28746,24	31707,26	34270,51	37226,83	39733,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lamongan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lamongan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	16777,94	17673,00	18554,17	19418,45	20194,06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	451,56	482,04	495,82	539,26	566,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1632,04	1512,14	1576,39	1658,46	1724,39
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6924,84	7455,61	7962,08	8429,22	8781,40
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	95,25	89,88	92,55	94,56	95,40
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	11459,64	12444,08	13831,82	15127,82	15595,13
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	15024,38	16032,96	17589,89	18986,85	19247,81
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	22316,88	23623,79	24922,95	26280,92	27709,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

TECHNICAL NOTES

1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

- | | |
|--|--|
| <p>kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>Ministry for Human Development and Culture.</p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry</i></p> |

Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of*

- Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 - 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.
 - 6. Market is one of many systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services and employment for people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender as fiat money. This activity is part of the economy.*

7. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
7. *Store or shop is a place that is closed occurs with this type of trading activity benda atau special item, such as bookstores, fruit, and so on. In the economy, the term "store" is very similar to the real "store" or "shop". But in terms of development, and coffee shops tend to be traditional and simple, and the coffee is generally associated with the sale of food and drinks. By building physical store more impressed luxury and modern in its architecture daripada warung. Stores are also more modern in terms of goods sold and the transaction process.*

8. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
9. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.
8. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
9. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie.*

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

10. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

10. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

- Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
11. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- Social Work Activities; and Other Services Activities.*
11. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in East Java Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	550.986	552.307	553.388	554.394	555.304
Ponorogo	867.393	868.814	869.894	870.705	871.370
Trenggalek	689.200	691.295	693.104	694.902	696.295
Tulungagung	1.021.190	1.026.101	1.030.790	1.035.290	1.039.284
Blitar	1.145.396	1.149.710	1.153.803	1.157.500	1.160.677
Kediri	1.546.883	1.554.385	1.561.392	1.568.113	1.574.272
Malang	2.544.315	2.560.675	2.576.596	2.591.795	2.606.204
Lumajang	1.030.193	1.033.698	1.036.823	1.039.794	1.042.395
Jember	2.407.115	2.419.000	2.430.185	2.440.714	2.450.668
Banyuwangi	1.594.083	1.599.811	1.604.897	1.609.677	1.613.991
Bondowoso	761.205	765.094	768.912	772.297	775.715
Situbondo	669.713	673.282	676.703	679.993	682.978
Probolinggo	1.140.480	1.148.012	1.155.214	1.162.092	1.168.503
Pasuruan	1.581.787	1.593.683	1.605.307	1.616.578	1.627.396
Sidoarjo	2.117.279	2.150.482	2.183.682	2.216.804	2.249.476
Mojokerto	1.080.389	1.090.075	1.099.504	1.108.718	1.117.688
Jombang	1.240.985	1.247.303	1.253.078	1.258.618	1.263.814
Nganjuk	1.041.716	1.045.375	1.048.799	1.051.900	1.054.611
Madiun	676.087	677.993	679.888	681.394	682.684
Magetan	627.413	627.984	628.609	628.924	628.977
Ngawi	828.783	829.480	829.899	830.090	830.108
Bojonegoro	1.236.607	1.240.383	1.243.906	1.246.927	1.249.692
Tuban	1.152.915	1.158.374	1.163.614	1.168.277	1.172.790
Lamongan	1.187.795	1.188.193	1.188.478	1.188.913	1.189.106
Gresik	1.256.313	1.270.702	1.285.018	1.299.024	1.312.881
Bangkalan	954.305	962.773	970.894	978.892	986.672
Sampang	936.801	947.614	958.082	968.520	978.875
Pamekasan	845.314	854.194	863.004	871.497	879.992
Sumenep	1.072.113	1.076.805	1.081.204	1.085.227	1.088.910

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Kediri	280.004	281.978	284.002	285.582	287.409
Kota Blitar	137.908	139.117	139.995	140.971	141.876
Kota Malang	851.298	856.410	861.414	866.118	870.682
Kota Probolinggo	229.013	231.112	233.123	235.211	237.208
Kota Pasuruan	194.815	196.202	197.696	199.078	200.422
Kota Mojokerto	125.706	126.404	127.279	128.282	129.014
Kota Madiun	174.995	175.607	176.099	176.697	177.007
Kota Surabaya	2.848.583	2.862.406	2.874.699	2.885.555	2.896.195
Kota Batu	200.485	202.319	203.997	205.788	207.490
Nama Provinsi	38.847.561	39.075.152	39.292.971	39.500.851	39.698.631

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	5,10	5,21	4,98	5,51	5,08
Ponorogo	5,25	5,29	5,10	5,31	5,01
Trenggalek	5,03	5,00	5,02	5,03	5,08
Tulungagung	4,99	5,02	5,08	5,21	5,32
Blitar	5,06	5,08	5,07	5,10	5,12
Kediri	4,88	5,02	4,90	5,08	5,07
Malang	5,27	5,30	5,43	5,56	5,50
Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02	4,77
Jember	5,36	5,23	5,11	5,23	5,31
Banyuwangi	6,01	5,38	5,45	5,84	5,55
Bondowoso	4,95	4,97	5,03	5,10	5,29
Situbondo	4,86	5,00	5,07	5,47	5,45
Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47	4,56
Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79	5,83
Sidoarjo	5,24	5,51	5,80	6,02	5,99
Mojokerto	5,65	5,49	5,73	5,88	5,81
Jombang	5,36	5,40	5,36	5,44	5,06
Nganjuk	5,18	5,29	5,26	5,39	5,36
Madiun	5,26	5,27	5,42	5,10	5,42
Magetan	5,17	5,31	5,09	5,22	5,04
Ngawi	5,08	5,21	5,07	5,21	5,05
Bojonegoro	17,42	21,95	10,25	4,40	6,34
Tuban	4,89	4,90	4,98	5,17	5,14
Lamongan	5,77	5,86	5,50	5,45	5,44
Gresik	6,61	5,49	5,83	5,97	5,41
Bangkalan	-2,66	0,66	3,53	4,22	1,03
Sampang	2,08	6,17	4,69	4,56	1,42
Pamekasan	5,32	5,35	5,04	5,46	4,92
Sumenep	1,27	2,58	2,86	3,63	0,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Kediri	5,36	5,54	5,14	5,43	5,47
Kota Blitar	5,68	5,76	5,78	5,83	5,84
Kota Malang	5,61	5,61	5,69	5,72	5,73
Kota Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94	5,94
Kota Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54	5,56
Kota Mojokerto	5,74	5,77	5,65	5,80	5,75
Kota Madiun	6,15	5,90	5,93	5,96	5,69
Kota Surabaya	5,97	6,00	6,13	6,20	6,10
Kota Batu	6,69	6,61	6,56	6,50	6,52
Nama Provinsi	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East
Java Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	92,08	85,53	85,26	78,64	75,86
Ponorogo	103,22	102,06	99,03	90,22	83,97
Trenggalek	92,17	91,49	89,77	83,50	76,44
Tulungagung	87,37	84,35	82,80	75,23	70,01
Blitar	114,12	113,51	112,93	112,40	103,75
Kediri	199,38	197,43	191,08	177,20	163,95
Malang	292,87	293,74	283,96	268,49	246,60
Lumajang	118,51	115,91	112,65	103,69	98,88
Jember	269,54	265,10	266,90	243,42	226,57
Banyuwangi	146,00	140,45	138,54	125,50	121,37
Bondowoso	113,72	114,63	111,66	110,98	103,33
Situbondo	91,17	89,68	88,23	80,27	76,44
Probolinggo	236,96	240,47	236,72	217,06	207,22
Pasuruan	169,19	168,06	165,64	152,48	141,09
Sidoarjo	136,13	136,79	135,42	125,75	119,29
Mojokerto	113,86	115,38	111,79	111,55	108,81
Jombang	133,75	133,32	131,16	120,19	116,44
Nganjuk	132,04	127,90	125,52	127,28	118,51
Madiun	84,74	85,97	83,43	77,75	71,91
Magetan	71,16	69,24	65,87	64,86	60,43
Ngawi	129,32	126,65	123,76	123,09	119,43
Bojonegoro	193,99	180,99	178,25	163,94	154,64
Taban	196,59	198,35	196,10	178,64	170,80
Lamongan	182,64	176,92	171,38	164,00	157,11
Gresik	170,76	167,12	164,08	154,02	148,61
Bangkalan	216,23	205,71	206,53	191,33	186,11
Sampang	240,35	227,80	225,13	204,82	202,21
Pamekasan	146,92	142,32	137,77	125,76	122,43
Sumenep	216,84	216,14	211,92	218,60	211,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Kediri	23,77	23,64	24,07	21,90	20,54
Kota Blitar	10,04	9,97	11,22	10,47	10,10
Kota Malang	39,10	37,03	35,88	35,49	35,39
Kota Probolinggo	18,66	18,37	18,23	16,90	16,37
Kota Pasuruan	14,52	14,93	14,85	13,45	12,92
Kota Mojokerto	7,72	7,24	7,28	7,04	6,63
Kota Madiun	8,55	9,05	8,70	7,92	7,69
Kota Surabaya	165,72	161,01	154,71	140,81	130,55
Kota Batu	9,43	9,05	8,77	7,98	7,89
Nama Provinsi	4.789,12	4.703,30	4.617,01	4.332,59	4.112,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Java Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pacitan	64,92	65,74	66,51	67,33	68,16
Ponorogo	68,16	68,93	69,26	69,91	70,56
Trenggalek	67,25	67,78	68,10	68,71	69,46
Tulungagung	70,07	70,82	71,24	71,99	72,62
Blitar	68,13	68,88	69,33	69,93	70,57
Kediri	68,91	69,87	70,47	71,07	71,85
Malang	66,63	67,51	68,47	69,40	70,35
Lumajang	63,02	63,74	64,23	64,83	65,33
Jember	63,04	64,01	64,96	65,96	66,69
Banyuwangi	68,08	69,00	69,64	70,06	70,60
Bondowoso	63,95	64,52	64,75	65,27	66,09
Situbondo	64,53	65,08	65,68	66,42	67,09
Probolinggo	63,83	64,12	64,28	64,85	65,60
Pasuruan	65,04	65,71	66,69	67,41	68,29
Sidoarjo	77,43	78,17	78,70	79,50	80,05
Mojokerto	70,85	71,38	72,36	72,64	73,53
Jombang	69,59	70,03	70,88	71,86	72,85
Nganjuk	69,90	70,50	70,69	71,23	71,71
Madiun	69,39	69,67	70,27	71,01	71,69
Magetan	71,39	71,94	72,60	72,91	73,49
Ngawi	68,32	68,96	69,27	69,91	70,41
Bojonegoro	66,17	66,73	67,28	67,85	68,75
Tuban	65,52	66,19	66,77	67,43	68,37
Lamongan	69,84	70,34	71,11	71,97	72,57
Gresik	73,57	74,46	74,84	75,28	76,10
Bangkalan	61,49	62,06	62,30	62,87	63,79
Sampang	58,18	59,09	59,90	61,00	61,94
Pamekasan	63,10	63,98	64,93	65,41	65,94
Sumenep	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Kediri	75,67	76,33	77,13	77,58	78,08
Kota Blitar	76,00	76,71	77,10	77,58	78,56
Kota Malang	80,05	80,46	80,65	80,89	81,32
Kota Probolinggo	71,01	71,50	72,09	72,53	73,27
Kota Pasuruan	73,78	74,11	74,39	74,78	75,25
Kota Mojokerto	75,54	76,38	76,77	77,14	77,96
Kota Madiun	79,48	80,01	80,13	80,33	80,88
Kota Surabaya	79,47	80,38	81,07	81,74	82,22
Kota Batu	72,62	73,57	74,26	75,04	75,88
Nama Provinsi	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMONGAN
BPS-STATISTICS OF LAMONGAN REGENCY**

Jalan Veteran 185 Tlogoanyar Lamongan 62218
Telp: (0322)321339, Fax: (0322)321339
Homepage: <http://lamongankab.bps.go.id>
E-mail: bps3524@bps.go.id



0215-5621